



Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Jemberana

BUKU PROFIL

RENCANA
AKSI
2026



TIM PENYUSUN

**BUKU PROFIL RENCANA AKSI 2026
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN JEMBRANA**

Penanggung Jawab Umum :
Kepala BRIDA Kab. Jembrana
Ida Bagus Ketut Budi Aryana, S.T.

Koordinator Teknis :
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Gusti Ngurah Putu Pungky Subawa, S.Kom.

Konsep :
Peneliti Ahli Pertama
Veronika Nadia Andriyani, S.T., M.M.

Ilustrator :
Perekayasa Ahli Pertama
I Putu Juli Wirawan, S.T.

Penulis :
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Gusti Ngurah Putu Pungky Subawa, S.Kom.

Peneliti Ahli Pertama
Veronika Nadia Andriyani, S.T., M.M.

Perekayasa Ahli Pertama
I Putu Juli Wirawan, S.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Buku Profil Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kabupaten Jembrana Tahun 2026 dapat disusun dan diterbitkan.

Buku profil ini disusun sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, sekaligus media informasi mengenai eksistensi, peran, serta kontribusi strategis BRIDA dalam mendukung pembangunan daerah berbasis riset dan inovasi. Sejak resmi berdiri pada 1 September 2023 sebagai perangkat daerah yang berdiri sendiri, BRIDA Kabupaten Jembrana terus berbenah dan memperkuat kapasitas kelembagaan guna menjalankan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, invensi, dan inovasi secara lebih terarah dan terintegrasi.

Tahun 2026 menjadi momentum penting bagi BRIDA, ditandai dengan konsolidasi kelembagaan yang semakin matang serta penguatan arah strategis dalam mendukung peningkatan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, daya saing daerah yang berkelanjutan, serta tumbuhnya iklim inovasi dan pemanfaatan teknologi untuk pembangunan Kabupaten Jembrana. Buku ini memuat gambaran umum kelembagaan, arah kebijakan, target kinerja, potensi unggulan daerah, serta kontribusi BRIDA dalam mendorong transformasi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kami menyadari bahwa pembangunan daerah yang berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan secara sektoral, melainkan memerlukan kolaborasi lintas perangkat daerah, akademisi, dunia usaha, komunitas, serta seluruh elemen masyarakat. Oleh karena itu, BRIDA berkomitmen untuk terus memperkuat ekosistem riset dan inovasi daerah melalui sinergi, koordinasi, dan penguatan kebijakan berbasis data serta kajian ilmiah.

Semoga Buku Profil ini dapat menjadi referensi yang informatif dan inspiratif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami peran dan kontribusi BRIDA Kabupaten Jembrana, serta menjadi pijakan dalam memperkuat komitmen bersama menuju Jembrana yang maju, harmoni, dan bermartabat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Negara, Februari 2026

Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Jembrana,



Ida Bagus Ketut Budi Aryana, S.T.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19780925 200604 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PROFIL	1
1.1 Latar Belakang BRIDA.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Struktur Organisasi	2
1.4 Tugas dan Fungsi.....	2
1.5 Tujuan dan Sasaran BRIDA	3
1.5.1 Tujuan BRIDA Kabupaten Jembrana.....	3
1.5.2 Sasaran BRIDA Kabupaten Jembrana	4
1.6 Profil Kepala Badan.....	4
BAB II SUMBER DAYA ORGANISASI	6
2.1 Sumber Daya Manusia	6
2.2 Sarana dan Prasarana	6
2.3 Anggaran.....	7
BAB III INDIKATOR KINERJA BRIDA	11
3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	11
3.2 Indikator Kinerja Kunci (IKK).....	11
3.3 Indikator Kinerja Daerah (IKD)	11
3.4 Indikator Data Sektoral Daerah.....	12
3.5 Indikator Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	19
BAB IV ANALISIS EVALUASI CAPAIAN KINERJA BRIDA	33
4.1 Produk Unggulan Daerah.....	33
4.2 Program Unggulan Daerah.....	40
4.3 Peta Jalan Rencana Aksi Riset.....	54
4.4 Inovasi dan Kerjasama	55
4.1.1 Inovasi	55
4.4.2 Kerjasama	56
4.5 Keuangan	56
BAB V PENUTUP	64
5.1 Tantangan dan Peluang	64
5.2 Komitmen BRIDA.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi BRIDA	2
Gambar 2 Jumlah UTP Menurut Subsektor Tahun 2023	33
Gambar 3 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Jembrana Tahun 2019-2024	37
Gambar 4 Rumah Singgah Harmoni Kabupaten Jembrana di Denpasar	41
Gambar 5 Launching Program Layanan Mobil Antar-Jemput Pasien Rawat Jalan.....	42
Gambar 6 Penerima Beasiswa dari Pemerintah Kabupaten Jembrana.....	43
Gambar 7 Penyerahan Pick Up Harmoni	43
Gambar 8 Penyerahan CSR Bedah Warung dari Bank BPD Bali	44
Gambar 9 Ngaben dan Metatah Massal	45
Gambar 10 Pelatihan di BLK Jembrana Tahun 2025.....	47
Gambar 11 Football Festival Jembrana Tahun 2025.....	48
Gambar 12 Perbaikan Jalan di Kabupaten Jembrana.....	48
Gambar 13 ASN Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana melaksanakan Apel pada hari Senin	49
Gambar 14 Jadwal Kegiatan Festival Semarak Jembrana Tahun 2025	50
Gambar 15 Bupati dan Wakil Bupati Jembrana mengadakan dialog dengan pemuda	51
Gambar 16 Peninjauan RDF oleh Kepala Daerah Kabupaten Jembrana	52
Gambar 17 Pemkab Jembrana menyalurkan alat bantu bagi penyandang disabilitas	53
Gambar 18 Pemkab Jembrana Gelar Psikotes Massal untuk Petakan Bakat Siswa SMP	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbandingan Indikator dan Target Tahun 2025 dan 2026.....	4
Tabel 2 Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	6
Tabel 3 Jabatan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	6
Tabel 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Golongan.....	6
Tabel 5 Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	6
Tabel 6 Aset BRIDA Sampai dengan 31 Desember 2025	6
Tabel 7 Rincian Anggaran Belanja Berdasarkan Program dan Kegiatan.....	8
Tabel 8 Hasil Capaian dan Target IKU BRIDA.....	11
Tabel 9 Hasil Capaian dan Target IKK BRIDA.....	11
Tabel 10 Hasil Capaian dan Target IKD BRIDA.....	12
Tabel 11 Jumlah Kajian BRIDA Kabupaten Jembrana 2016-2025	13
Tabel 12 Data Inovasi Kabupaten Jembrana sampai tahun 2025	13
Tabel 13 Data Inventor/Masyarakat Inovatif yang mendapatkan Apresiasi Inovasi SILPAKARA NUGRAHA Kabupaten Jembrana sampai tahun 2025	17
Tabel 14 Data Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diberikan berdasarkan jenisnya di Kabupaten Jembrana sampai tahun 2025	18
Tabel 15 Kompilasi Data Rencana Hasil Riset Kabupaten Jembrana Tahun 2026	18
Tabel 16 Jumlah UTP Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jembrana Tahun 2023 (unit).....	33
Tabel 17 Luas Panen dan Jumlah Produksi Hortikultura di Kabupaten Jembrana Tahun 2024	34
Tabel 18 Luas Panen dan Jumlah Produksi Perkebunan di Kabupaten Jembrana Tahun 2024.....	35
Tabel 19 Luas panen dan Jumlah produksi Palawija di Kabupaten Jembrana Tahun 2024	35
Tabel 20 Populasi Peternakan di Kabupaten Jembrana Tahun 2024.....	36
Tabel 21 Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Jembrana Tahun 2024.....	36
Tabel 22 Target capaian indikator Tahun 2026	54
Tabel 23 Daftar Inovasi dan Tahapannya Tahun 2025	55
Tabel 24 Rekapitulasi Realisasi Belanja Operasi Per Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan APBD Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2025	58

BAB I PROFIL

1.1 Latar Belakang BRIDA

Pembangunan daerah menuntut adanya kebijakan yang berbasis data, kajian ilmiah, serta inovasi yang terukur dan berkelanjutan. Dengan berbagai tantangan pembangunan, mulai dari penguatan daya saing daerah, peningkatan kualitas pelayanan publik, hilirisasi potensi unggulan, hingga penguatan ekonomi berbasis kearifan lokal, membutuhkan dukungan kelembagaan yang secara khusus berperan dalam pengembangan riset dan inovasi daerah.

Sebagai upaya mencapai hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Jembrana membentuk Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), sekaligus sebagai aksi dari amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Instruksi Gubernur Bali Nomor 12726 Tahun 2022 tentang pembentukan Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten dan Kota di Daerah Bali. BRIDA merupakan perangkat daerah yang melaksanakan fungsi penunjang di bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, invensi, dan inovasi.

Penyusunan Buku Profil BRIDA Kabupaten Jembrana Tahun 2026 dimaksudkan sebagai media informasi dan dokumentasi resmi yang menggambarkan kedudukan, peran, sumber daya, arah kebijakan, serta capaian kinerja BRIDA dalam mendukung pembangunan daerah. Buku profil ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen kelembagaan, tetapi juga sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas publik atas pelaksanaan tugas dan fungsi BRIDA. Selain itu, diharapkan dokumen ini dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam memahami peran dan kontribusi BRIDA terhadap peningkatan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, penguatan daya saing daerah, serta pengembangan ekosistem inovasi di Kabupaten Jembrana.

Secara kelembagaan, BRIDA Kabupaten Jembrana resmi berdiri pada tanggal 1 September 2023 sebagai hasil pemisahan fungsi kelitbang dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang). Dengan pemisahan tersebut, Bappeda dan BRIDA berdiri sebagai dua perangkat daerah yang masing-masing memiliki fungsi strategis tersendiri, namun tetap saling bersinergi dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan.

Sejak berdiri hingga akhir tahun 2025, BRIDA dipimpin oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Badan. Memasuki tahun 2026, untuk pertama kalinya BRIDA Kabupaten Jembrana memiliki Kepala Badan definitif, yang menandai babak baru dalam penguatan kelembagaan dan kepemimpinan organisasi. Penetapan Kepala Badan definitif ini menjadi tonggak penting dalam mempertegas arah strategis BRIDA serta memperkuat komitmen dalam mewujudkan tata kelola riset dan inovasi daerah yang lebih terintegrasi, profesional, dan berkelanjutan.

Dengan landasan tersebut, Buku Profil BRIDA Kabupaten Jembrana Tahun 2026 disusun sebagai gambaran utuh perjalanan, kapasitas, dan komitmen BRIDA dalam mendukung terwujudnya Jembrana yang maju, harmoni, dan bermartabat melalui penguatan riset dan inovasi daerah.

1.2 Dasar Hukum

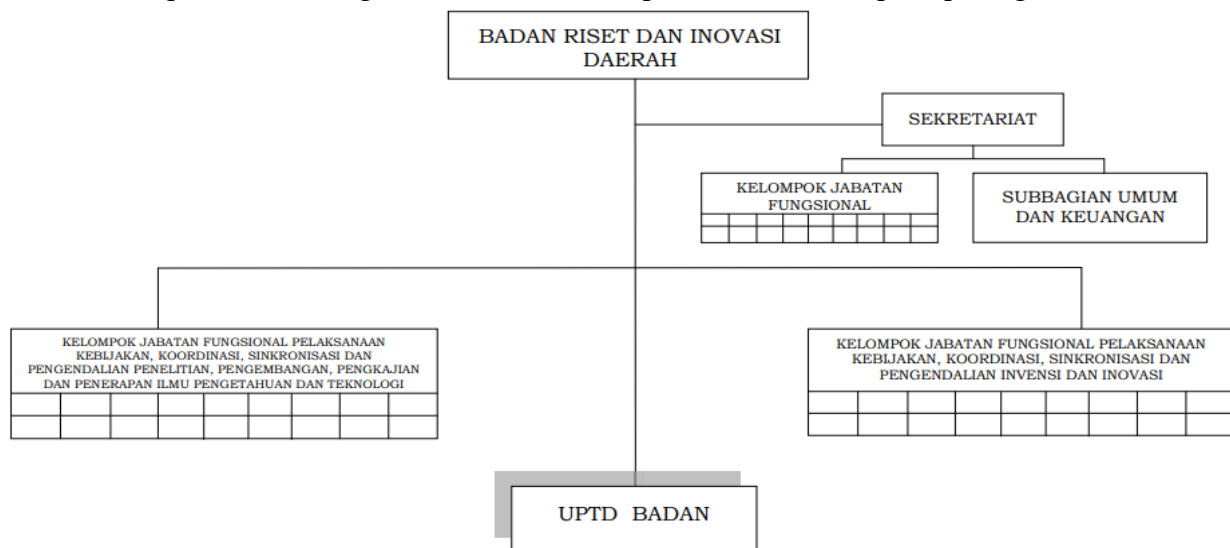
Dasar hukum dan peraturan yang digunakan dalam menyusun Buku Profil BRIDA Tahun 2026 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Provinsi Bali.
5. Undang-Undang Nomor 76 Tahun 2024 tentang Kabupaten Jembrana di Provinsi Bali.
6. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
7. Instruksi Gubernur Bali Nomor 12726 Tahun 2022 tentang Pembentukan Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten dan Kota di Daerah Bali.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
9. Peraturan Bupati Jembrana Nomor 21 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Jembrana.
10. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 8 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Jembrana Tahun 2025-2029.
11. Peraturan Bupati Jembrana Nomor 21 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Semesta Berencana Tahun 2026.
12. Peraturan Bupati Jembrana Nomor 29 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029
13. Rencana Kerja (Renja) BRIDA Tahun 2026;
14. Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah (RIPJ PID) Kabupaten Jembrana Tahun 2025–2029.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BRIDA disusun sebagai gambaran pembagian peran dan garis koordinasi masing-masing unsur organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran BRIDA. Adapun struktur organisasi BRIDA Kabupaten Jembrana seperti pada gambar berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BRIDA

Sumber: Lampiran V Peraturan Bupati Jembrana Nomor 21 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah

1.4 Tugas dan Fungsi

Sebagai perangkat daerah yang melaksanakan fungsi penunjang di bidang riset dan inovasi, BRIDA memiliki tugas strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas dan fungsi BRIDA dirumuskan untuk memastikan bahwa hasil riset dan inovasi tersebut dapat terintegrasi dalam perumusan kebijakan serta

pelaksanaan program pembangunan daerah. Berikut tugas dan fungsi BRIDA yang tertuang dalam Lampiran V Peraturan Bupati Jembrana Nomor 21 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah:

1. TUGAS

Badan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, invensi, dan inovasi serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas, Badan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 2) pelaksanaan tugas dukungan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 3) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 4) pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 5) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.5 Tujuan dan Sasaran BRIDA

1.5.1 Tujuan BRIDA Kabupaten Jembrana

Tujuan BRIDA Kabupaten Jembrana dalam periode Renstra 2025–2029 adalah memperkuat peran riset dan inovasi sebagai dasar perumusan kebijakan pembangunan daerah serta meningkatkan daya saing daerah melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

A. Kondisi Tahun 2025

Pada Tahun 2025, sebagai tahun awal implementasi Renstra, fokus utama diarahkan pada penataan kelembagaan, penyusunan regulasi pendukung, serta penguatan sistem dasar kelitbang. Capaian pada tahun ini ditandai dengan:

- Penguatan fungsi koordinasi riset dan inovasi di lingkungan perangkat daerah;
- Penyusunan dokumen perencanaan riset dan inovasi daerah;
- Peningkatan partisipasi perangkat daerah dalam pengusulan inovasi;
- Mulai terbangunnya kolaborasi awal dengan perguruan tinggi dan instansi vertikal.

Tahun 2025 dapat dikategorikan sebagai fase konsolidasi dan peletakan fondasi kelembagaan BRIDA.

B. Kondisi Tahun 2026

Memasuki Tahun 2026, arah kebijakan difokuskan pada penguatan implementasi dan peningkatan kualitas hasil riset dan inovasi. Jika Tahun 2025 menitikberatkan pada pembentukan sistem, maka Tahun 2026 diarahkan pada optimalisasi fungsi sistem tersebut. Fokus Tahun 2026 meliputi:

- Peningkatan kualitas kajian strategis berbasis kebutuhan pembangunan daerah;
- Penguatan hilirisasi hasil riset dan inovasi;
- Peningkatan jumlah dan kualitas inovasi perangkat daerah;
- Penguatan layanan Sentra KI dan perlindungan kekayaan intelektual;
- Perluasan kemitraan dengan perguruan tinggi dan instansi terkait.

Dengan demikian, Tahun 2026 merupakan fase akselerasi dan penguatan dampak.

1.5.2 Sasaran BRIDA Kabupaten Jember

Sasaran BRIDA Kabupaten Jember merupakan turunan operasional dari tujuan yang ditetapkan dan menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja organisasi.

Tabel 1 Perbandingan Indikator dan Target Tahun 2025 dan 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Target 2026
1	Meningkatnya Kualitas Kajian Pembangunan Daerah	Jumlah Kajian Strategis yang dimanfaatkan dalam kebijakan daerah	3 Dokumen Kajian	5 Dokumen Kajian (lebih aplikatif dan implementatif)
2	Meningkatnya Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah terdaftar	20 Inovasi	30 Inovasi (berdampak dan berkelanjutan)
3	Meningkatnya Perlindungan Kekayaan Intelektual	Jumlah Permohonan KI yang difasilitasi	10 Permohonan	25 Permohonan melalui layanan Sentra KI
4	Meningkatnya Sinergi dan Kemitraan Riset	Jumlah Kerjasama Kajian dengan Perguruan Tinggi/Instansi	2 Kerjasama	5 Kerjasama (bidang pemerintahan dan ekonomi pembangunan)
5	Meningkatnya Nilai Indeks Inovasi Daerah	Skor Indeks Inovasi Daerah (IID)	63,00	65,50

Sumber: Renstra BRIDA Jember 2025-2029

1.6 Profil Kepala Badan



Nama : Ida Bagus Ketut Budi Aryana, S.T.
Tempat, Tanggal Lahir : Negara, 25 September 1978
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Hindu
NIP : 19780925 200604 1 004
Pangkat/Gol. : Pembina Tingkat I/IV.b
Jabatan : Kepala Badan (*definitif*)
Alamat : Jl. Flamboyan blok B No.4 BB. Agung
No HP : 081554377777
Email : goes.do.1@gmail.com

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)
Riwayat Diklat :

1. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV.
2. Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
3. Diklat Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
4. Sertifikasi Kompetensi Chief Information Officer (CIO) Pemerintah
5. Bimbingan Teknis Manajemen Risiko SPBE.

- Riwayat Jabatan/Pekerjaan** :
1. Kepala Seksi Teknologi dan Pelayanan Informasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.
 2. Kepala Bidang Infrastruktur dan Aplikasi Dinas Komunikasi dan Informatika.
 3. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial.
 4. Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika.
- Penghargaan** :
1. Satyalancana Kaiya Satya X Tahun.
 2. USO Award 2012 (Penulis Makalah Pemberdayaan PLIK dan MPLIK Terbaik Tingkat Provinsi Seluruh Indonesia Yang Diselenggarakan Oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika).
 3. Lomba Rancang Bangun Teknologi Informasi Informasi dan Komunikasi Untuk Pemilu -E-VOTING”.
 4. Agresarika Praja Utama Nugraha (Pemenang Lomba Rancang Bangun Sistem E-Voting Tingkat Nasional Tahun 2010).
- Pengalaman Organisasi** :
1. Dharmopadesa Kab. Jembrana.
 2. Dharma Prawerti Sabha Kab. Jembrana

BAB II SUMBER DAYA ORGANISASI

2.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai yang dimiliki BRIDA Kabupaten Jembrana berjumlah 15 (lima belas) orang dari berbagai latar belakang pendidikan dan golongan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Doktor (S3)	Magister (S2)	Sarjana (S1)	Diploma	SLTA	SLTP	TOTAL
0	2	10	0	3	0	15

Tabel 3 Jabatan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Jabatan	Doktor (S3)	Magister (S2)	Sarjana (S1)	Diploma	SLTA	SLTP	TOTAL
Struktural	0	0	3	0	0	0	3
Fungsional	0	2	3	0	0	0	5
Staff	0	0	4	0	3	0	7

Tabel 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Golongan

Status	PNS												PPPK		TOTAL	
	Golongan	IVd	IVc	IVb	IVa	IIIId	IIIc	IIIb	IIIa	IId	Ic	Ib	Ia	IX		VII
Jumlah (orang)		0	0	2	1	2	1	1	3	0	0	0	0	4	1	15
		10												5		

Tabel 5 Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Orang	Laki Laki	Perempuan	TOTAL
Jumlah (orang)	9	6	15

2.2 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BRIDA Kabupaten Jembrana, didukung oleh aset/modal yang tercatat sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp.105.382.440,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6 Aset BRIDA Sampai dengan 31 Desember 2025

NO	URAIAN	Per 31/12/2025	Per 31/12/2024
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	440.866.017,00	367.525.318,00
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
7	Akumulasi Penyusutan	(335.483.577,00)	(272.262.865,00)
	Jumlah aset tetap	105.382.440,00	95.262.453,00

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum belum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja BRIDA Kabupaten Jembrana. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

2.3 Anggaran

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi BRIDA Kabupaten Jembrana tahun 2026 berasal dari APBD Kabupaten Jembrana. Pada tahun 2026 sesuai hasil penganggaran pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI), BRIDA Kabupaten Jembrana mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.136.132.867,- yang diperuntukan untuk belanja Operasi sebesar Rp. 3.817.532.867,- dan belanja Modal sebesar Rp. 318.600.000,- untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang terdiri dari 3 (tiga) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 40 (empat puluh) Sub Kegiatan yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung.

Tabel 7 Rincian Anggaran Belanja Berdasarkan Program dan Kegiatan

Kode	Uraian	Jumlah									
		Tahun N -1	Tahun N				Tahun + 1				
			Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah (Rp)	Anggaran (Rp)			
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH											
5											
5	5										
5	05	02				Rp. 911.209.500,00	Rp. 268.000.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 1.179.209.500,00	Rp. 1.372.051.611,00
5	05	02	2.01			Rp. 774.173.000,00	Rp. 60.000.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 834.173.000,00	Rp. 961.650.495,00
5	05	02	2.01	0001	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	Rp. 763.388.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 763.388.000,00	Rp. 956.272.495,00
5	05	02	2.01	0002	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Rp. 4.851.000,00	Rp. 60.000.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 64.851.000,00	Rp. 0
5	05	02	2.01	0014	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan	Rp. 5.934.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 5.934.000,00	Rp. 5.378.000,00
5	05	02	2.03		Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Rp. 24.863.000,00	Rp. 208.000.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 232.863.000,00	Rp. 202.543.862,00
5	05	02	2.03	0001	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Rp. 8.946.000,00	Rp. 98.000.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 106.946.000,00	Rp. 0
5	05	02	2.03	0007	Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	Rp. 9.330.000,00	Rp. 98.000.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 107.330.000,00	Rp. 126.271.931,00
5	05	02	2.03	0013	Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika	Rp. 6.587.000,00	Rp. 12.000.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 18.587.000,00	Rp. 76.271.931,00
5	5	2	2.04		Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Rp. 112.173.500,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 112.173.500,00	Rp. 207.857.254,00
5	05	02	2.04	0001	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Rp. 35.167.500,00	Rp. 0,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 35.167.500,00	Rp. 78.036.120,00
5	05	02	2.04	0002	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Rp. 7.486.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 7.486.000,00	Rp. 15.378.000,00
5	05	02	2.04	0004	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Rp. 37.010.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 37.010.000,00	Rp. 59.135.600,00
5	05	02	2.04	0005	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 32.510.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 32.510.000,00	Rp. 55.307.534,00

Kode					Uraian	Jumlah						
						Tahun N - 1	Tahun N				Tahun + 1	
							Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah (Rp)	Anggaran (Rp)
5	5	3			PROGRAM RISET DAN INOVASI DAERAH		Rp. 54.865.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 54.865.000,00	Rp. 120.089.040,00
5	05	03	2.01		Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan		Rp. 2.105.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 2.105.000,00	Rp. 4.266.000,00
5	05	03	2.01	0002	Penyusunan kebijakan berbasis hasil riset		Rp. 2.105.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.105.000,00	Rp. 4.266.000,00
5	5	3	2.02		Invensi dan Inovasi		Rp. 52.760.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 52.760.000,00	Rp. 115.823.040,00
5	05	03	2.02	0012	Fasilitasi dan pembinaan untuk apresiasi prestasi Inovasi		Rp. 38.210.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 38.210.000,00	Rp. 38.760.000,00
5	05	03	2.02	0013	Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah		Rp. 0,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 25.245.000,00
5	05	03	2.02	0023	Fasilitasi dan pembinaan untuk penataan basis data Riset dan Inovasi		Rp. 6.145.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 6.145.000,00	Rp. 13.090.680,00
5	05	03	2.02	0025	Fasilitasi dan pembinaan untuk pengelolaan kebun raya daerah		Rp. 5.525.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 5.525.000,00	Rp. 23.041.800,00
5	05	03	2.02	0026	Fasilitasi dan pembinaan untuk pengembangan perusahaan pemula berbasis riset		Rp. 2.880.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.880.000,00	Rp. 15.685.560,00
5	05	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Rp. 2.851.458.367,00	Rp. 50.600.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 2.902.058.367,00	Rp. 3.501.626.334,00
5	05	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Rp. 21.355.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 21.355.000,00	Rp. 28.986.900,00
5	05	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Rp. 2.630.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.630.000,00	Rp. 3.864.000,00
5	05	01	2.01	0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Rp. 3.219.500,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.219.500,00	Rp. 3.864.000,00
5	05	01	2.01	0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD		Rp. 2.560.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.560.000,00	Rp. 3.864.000,00
5	05	01	2.01	0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD		Rp. 2.660.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.660.000,00	Rp. 3.864.000,00
5	05	01	2.01	0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD		Rp. 2.775.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.775.000,00	Rp. 3.864.000,00
5	05	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Rp. 3.832.500,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.832.500,00	Rp. 4.761.000,00
5	05	01	2.01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Rp. 3.678.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.678.000,00	Rp. 4.905.900,00
5	5	1	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Rp. 2.206.915.767,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 2.206.915.767,00	Rp. 2.438.204.037,00
5	05	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Rp. 2.201.577.767,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.201.577.767,00	Rp. 2.428.721.137,00
5	05	01	2.02	0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD		Rp. 3.266.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.266.000,00	Rp. 4.813.900,00

Kode					Uraian	Jumlah						
						Tahun N - 1	Tahun N				Tahun + 1	
							Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah (Rp)	Anggaran (Rp)
5	05	01	2.02	0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		Rp. 2.072.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.072.000,00	Rp. 4.669.000,00
5	5	1	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 64.500.000,00
5	05	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya		Rp. 0,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 12.000.000,00
5	05	01	2.05	0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		Rp. 0,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 52.500.000,00
5	5	1	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah		Rp. 106.364.600,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 106.364.600,00	Rp. 276.452.397,00
5	05	01	2.06	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		Rp. 4.248.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 4.248.000,00	Rp. 9.676.100,00
5	05	01	2.06	0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Rp. 2.204.600,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 2.204.600,00	Rp. 4.363.200,00
5	05	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Rp. 99.912.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 99.912.000,00	Rp. 262.413.097,00
5	05	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp. 279.400.000,00	Rp. 50.600.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 330.000.000,00	Rp. 397.200.000,00
5	05	01	2.07	0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Rp. 180.000.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 180.000.000,00	Rp. 151.200.000,00
5	05	01	2.07	0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Rp. 99.000.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 99.000.000,00	Rp. 246.000.000,00
5	05	01	2.07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Rp. 400.000,00	Rp. 50.600.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 51.000.000,00	Rp. 0
5	05	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp. 114.813.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 114.813.000,00	Rp. 83.520.000,00
5	05	01	2.08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Rp. 3.213.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.213.000,00	Rp. 7.020.000,00
5	05	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Rp. 111.600.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 111.600.000,00	Rp. 76.500.000,00
5	05	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp. 122.610.000,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 122.610.000,00	Rp. 212.763.000,00
5	05	01	2.09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Rp. 53.205.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 53.205.000,00	Rp. 93.870.000,00
5	05	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Rp. 56.905.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 56.905.000,00	Rp. 93.893.000,00
5	05	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Rp. 12.500.000,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 12.500.000,00	Rp. 25.000.000,00
Jumlah							Rp. 3.817.532.867,00	Rp. 318.600.000,00			Rp. 4.136.132.867,00	Rp. 4.993.766.985,00

BAB III INDIKATOR KINERJA BRIDA

3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU merupakan tolok ukur strategis yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran BRIDA Kabupaten Jembrana. IKU mencerminkan prioritas kinerja organisasi yang selaras dengan arah pembangunan daerah serta komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang akuntabel, peningkatan daya saing, dan penguatan ekosistem inovasi.

Tabel 8 Hasil Capaian dan Target IKU BRIDA

No	INDIKATOR	SATUAN	Hasil			Target				
			2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	IDSD	Indeks	3,39	3,81	3,72	4	4,1	4,2	4,3	4,4
2	IID	Indeks	43,13	59,93	45,25	61	62,5	63	64,5	65
3	Persentase kebijakan berbasis bukti	Persentase (%)	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Buku IDSD, SK IID, dan Laporan Evaluasi IKU BRIDA Tahun 2025

3.2 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

IKK merupakan ukuran kinerja yang digunakan untuk menilai capaian pelaksanaan urusan pemerintahan daerah secara lebih spesifik pada tingkat perangkat daerah. Penetapan indikator IKK BRIDA mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot, dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Dalam lingkup urusan penelitian dan pengembangan, indikator IKK yang digunakan adalah persentase perangkat daerah yang menerapkan inovasi dan telah menjadi bagian dari program atau kegiatan perangkat daerah. Indikator ini menggambarkan tingkat implementasi inovasi yang dihasilkan oleh perangkat daerah serta sejauh mana inovasi tersebut telah terintegrasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah. Berikut disajikan hasil perhitungan capaian indikator tersebut pada tahun 2026 berdasarkan data inovasi perangkat daerah di Kabupaten Jembrana.

Tabel 9 Hasil Capaian dan Target IKK BRIDA

No	INDIKATOR	SATUAN	Hasil	Target					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Persentase perangkat daerah yang menerapkan inovasi dan telah menjadi bagian dari program kegiatan	Persen	74,55	100	100	100	100	100	

3.3 Indikator Kinerja Daerah (IKD)

IKD merupakan ukuran kinerja pelaksanaan fungsi penelitian dan pengembangan terhadap dampak peningkatan kualitas tata kelola, daya saing, serta inovasi daerah, serta untuk menilai kontribusi perangkat daerah terhadap pencapaian sasaran pembangunan daerah secara keseluruhan yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai kontribusi BRIDA dalam

mendukung capaian indikator pembangunan daerah Kabupaten Jembrana. Indikator IKD mengacu pada lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 pada bidang urusan penelitian dan pengembangan, sehingga penyajiannya tetap selaras dengan kerangka perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah.

Tabel 10 Hasil Capaian dan Target IKD BRIDA

No	INDIKATOR	SATUAN	HASIL			TARGET				
			2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)								
Penelitian dan Pengembangan										
4.1	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	Persentase (%)	N/A	87,5	100	100	100	100	100	100
4.2	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	Persentase (%)	N/A	100	62,5	100	100	100	100	100
Penerapan SIDA:										
4.3	Persentase Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	Persentase (%)	N/A	100	100	100	100	100	100	100
4.4	Persentase Kebijakan Inovasi yang diterapkan di Daerah	Persentase (%)	N/A	84,21	54,29	100	100	100	100	100

Sumber: Laporan Evaluasi IKU BRIDA Tahun 2025

3.4 Indikator Data Sektoral Daerah

Indikator data sektoral daerah adalah variabel kendali atau ukuran kuantitatif yang digunakan oleh instansi pemerintah daerah (OPD) untuk menunjukkan perubahan, memberikan petunjuk, atau mengukur kinerja dalam bidang tugas tertentu. Berdasarkan regulasi dan kebijakan Satu Data Indonesia, definisi Statistik Sektoral merupakan data yang dikumpulkan, dikelola, dan dimanfaatkan oleh instansi pemerintah (selain BPS) sesuai dengan bidang kerjanya (seperti kesehatan, pendidikan, atau perhubungan) untuk mendukung penyelenggaraan tugas pemerintahan. Fungsi indikator adalah bertindak sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan daerah, mengevaluasi kebijakan, dan menjadi dasar perencanaan dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Setiap indikator harus dilengkapi dengan metadata indikator, yaitu informasi yang menjelaskan definisi, cara penghitungan (rumus), variabel pembentuk, serta interpretasi datanya agar tidak terjadi salah paham dalam penggunaan data tersebut. Pengelolaan data ini wajib memenuhi empat prinsip Satu Data Indonesia yaitu memiliki standar data, metadata yang jelas, interoperabilitas (dapat dibagipakaikan), serta menggunakan kode referensi/data induk yang baku.

Berdasarkan kebijakan Satu Data Indonesia dan publikasi resmi BRIDA Kabupaten Jember, indikator data sektoral yang dikelola oleh BRIDA difokuskan pada pengukuran ekosistem inovasi, riset, dan daya saing daerah melalui perlindungan HKI.

Tabel 11 Jumlah Kajian BRIDA Kabupaten Jember 2016-2025

NO	TAHUN	KAJIAN
1	2016	10
2	2017	7
3	2018	4
4	2019	3
5	2020	0
6	2021	3
7	2022	4
8	2023	3
9	2024	4
10	2025	2

Sumber: BRIDA, 2026

Tabel 12 Data Inovasi Kabupaten Jember sampai tahun 2025

NO	NAMA OPD	NAMA INOVASI	
		2024	2025
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	SIMPEL GEN (Sistem Informasi Penanggulangan Kemiskinan)	K- BANGDA Klinik Konsultasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jember
2	Inspektorat Kabupaten Jember	Pelaporan Cepat (Pengawasan Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat di Jember dengan Cepat)	
3	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember	SIPEDAL (sistem pembayaran pajak daerah lainnya) SIREO (Sistem Informasi Reklame Online) SISMIOP NG (Sistem Informasi Objek Pajak Next Generation) Sistem (BPHTB) SMARTMAP PPAT Online SIMDA BMD (Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah) SIMPEDIA (Sistem Manajemen Persediaan Barang Daerah)	
4	Dinas Sosial Kabupaten Jember	Boga Tresna Werdha (Pemberian makanan jadi bagi lanjut usia terlantar) Layanan Konsultasi Kesejahteraan Keluarga	Pelayanan Penunggu Pasien Boga Tresna Werdha (BTW) Pelayanan Antar Jemput Pasien Rawat Jalan Rumah

NO	NAMA OPD	NAMA INOVASI	
		2024	2025
		Terintegrasi (LAKONTEGAS) di Kab. Jember Pemberian bantuan Sosial bagi penunggu pasien	Sakit (RS. Tabanan, RS. Badung, RS. Sanglah) Pelayanan Rumah Singgah Pelayanan Rumah Rehab
5	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember	Lomba Pesona (Pengelolaan Sampah Jember) Desa/Kelurahan KEDAS Sekolah KEDAS (Keren Tidak Ada Sampah)	Sekolah Kedas (Sekolah Keren Tidak Ada Sampah) Kantor Kedas (Kantor Keren Tidak Ada Sampah) Alingana Bhumi (Aksi Lindungi Alam Jember Agar Bersih Hijau Untuk Masyarakat Indonesia) Jaladara (Jember Melangkah Aktif Dalam Aksi Rawat Alam) Teba Modern (Jember Bebas Dari Sampah Organik Berbasis Pengomposan)
6	Dinas Kesehatan Kab. Jember	JKJ (Jember Kembali Jaya) Plus	
7	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jember	"PPDB online ppdb.jemberkab.go.id" SI BAJA (Sistem Informasi Beasiswa Jember)	
8	Bagian Organisasi dan Perpustakaan Kabupaten Jember	Sistem Informasi Pelayanan Publik Perpustakaan Daerah (Standar pelayanan perpustakaan) I-Jember Alih Media (Digitalisasi Naskah Kuno dan Lontar)	Si Pejabat Jempol NAHKODA (Naskah Kuno Digital Jember) i-Jember (Perpustakaan Digital Kabupaten Jember)
9	Bagian Umum dan Kearsipan Setda Kabupaten Jember.	Titip Berkas Teknologi Digital (TEPAT)	
10	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember	Gerbang Si Intan (Gerakan Membangun Sistem Intensifikasi Pekarangan) Si Pekak Lari	
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember	JES (Jember Emergency Service)	Aplikasi SIAGA (Sistem Administrasi Penanggulangan Bencana) Daerah Kabupaten Jember
12	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Jember	POLPRADES (Polisi Pamong Praja di Desa) SAPU LIDI (sistem	

NO	NAMA OPD	NAMA INOVASI	
		2024	2025
		administrasi pelaporan terpadu lewat informasi digital)	
13	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Jember	SIMANJA BAHAGIA (Sistem Monitoring Pengadaan Barang/Jasa)	
14	Sekretariat DPRD Kab. Jember	E-Risalah DITANGAN DEWA (Digitalisasi Tanda tangan Ketua Dewan)	Digitalisasi Penerimaan Tamu
15	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember	Pemetaan KK Miskin Berbasis Elektronik JES (Jember Emergency Service) JSDDD (Jember Satu Data Dari Desa)	
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Jember	PONSEL (pojok konsultasi) desa	
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Jember	GARDU MARLISA (Gerakan Terpadu Mari Lindungi dan Sayangi Anak) YAN KOPLING (Pelayanan Kontrasepsi Keliling) RAMPING SI RUNTING (Remaja Pendamping atasi Penurunan Stunting) RUMAH PENTING (Rumahnya Remaja Peduli Stunting) SEDANA (sex edukasi pada anak)	
18	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jember	Percepatan Pelayanan Penerbitan KTP Elektronik SYSTEM "JEBOLAN KTP-EL" System JEmput BOLa Perekaman KTP-EI Atma Bakthi (penghargaan penerbitan akta kematian tepat waktu) ADINDA (Anda Datang Ingin Nikah kami Datang bawa Akta Perkawinan) Pelayanan "Three In One" Pelayanan mengurus satu administrasi kependudukan akan mendapatkan 3 dokumen kependudukan sekaligus.	SI LANCIP TERPANA (Sistem Layanan Pencatatan Sipil Terintegrasi dengan Pengadilan Negeri Negara) SIPENDU”(Sistem Pelayanan Terpadu) Sidang Terpadu Insidentil “SENYUMKU AKTA JEMBERANA” Sistem Efisien Pelayanan Administrasi Kependudukan Akta Kelahiran dan Akta Kematian untuk Masyarakat Jemberana”

NO	NAMA OPD	NAMA INOVASI	
		2024	2025
		SIPEDULI (Sistem Pelayanan kependudukan online) SILAYAK (SISTEM INTEGRASI LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN)	
19	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Jember	Angkringan Layanan Publik Klinik Layanan Publik	MPP PLUS (MAL PELAYANAN PUBLIK PENINGKATAN LAYANAN UNTUK SEMUA)
20	Rumah Sakit Umum Negara	Hi Dok (Daftar Online) Sapa Obat DokTer SaYANG (DOKumen TERlengkap SAat baYi pulANG) "“SINAR BAHAGIA” (Sistem Antar Obat Sampai Rumah Pasien Cegah Antrian)" SIAP SIAGA (Sistem Antar Pulang Pasien Rawat Inap dan Keluarga)	
21	Kecamatan Negara	DiLan (Digitalisasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan)	
22	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian		SETEPOK (Sentra Tenun Pusat Oleh-oleh Khas) JEMBER SI BUKIT HARMONI (subsidi bunga kredit Hadir Untuk Orang Jember Ini)
23	Badan Riset dan Inovasi Daerah		ADI PRADJA (Adu Inovasi PeRangkat Daerah JemberA) KREASI Jemberana (Klinik RisEt dan inovASI)
24	Kelurahan BB. Agung		Agrowisata Lembah Permai
25	Desa Nusasari		Sekolah Lansia
26	Desa Batu Agung		Sekolah Lansia "MekarSari" Desa Batuagung
27	Desa Pengeragoan		Pengembangan Pariwisata Desa
28	SDN 3 YEHEMBANG		GERBEK (Gerakan Bebas Plastik)
29	SDN 3 LELATENG		Pemilahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (3R)

NO	NAMA OPD	NAMA INOVASI	
		2024	2025
30	SDN 1 MANGGISSARI	Program Apiliasi “Awali Pagi dengan Literasi dan Numerasi ” Jumat Berseri “Bersih Sehat Riang Gembira”	Menciptakan Lingkungan Sekolah Kaya Teks
31	SDN 2 MANGGISSARI	Program Bumi Sadwisari Jus Mayur Jumat Sehat Makan Sayur	
32	SDN 2 WARNASARI	Dwi Warsa Gila Digital (Dua Warnasari Giat Literasi Digital)	

Sumber: BRIDA, 2026

Tabel 13 Data Inventor/Masyarakat Inovatif yang mendapatkan Apresiasi Inovasi SILPAKARA NUGRAHA Kabupaten Jember sampai tahun 2025

NO	NAMA INVENTOR/MASYARAKAT	NAMA INOVASI	
		2024	2025
1	Kelompok Pengelolaan Sampah "SUKETEKI" (Sampah untuk Ketahanan Pangan dan Ekonomi)	"Transformes" (Transformasi Limbah Pampers Bekas sebagai Media Tanam)	
2	I Gede Parwirayana	Mesin Pengering Daun Kelor Berbasis IoT dengan Tenaga Surya	
3	I Komang Krisna Duta	Mesin Penghalus Tusuk Sate	
4	Sanggar Tenun "Kembar Sari"	Motif Kain Tenun ATBM	
5	I Nyoman Astika	Produksi Tahu Jimbarwana	
6	I Putu Edit Andi Pratama		“UKHU Balinese Watch” Seni Kreatif Jam Tangan Dari Limbah Tutup Botol Dan Kayu
7	Uripta Adi Sujarwa		Alat Press Besi/Ruji Alat Musik Kalimba
8	I Gusti Agung Gede Satria Indra Wibawa		Reconcre Studio (pemanfaatan sampah plastik)
9	Kelompok RELA		RELA (Ruang Edukasi Lingkungan Alam)
10	Kelompok Wanita Tani (KWT) Bedetan Perancak		Bedetan Perancak

Sumber: BRIDA, 2026

Tabel 14 Data Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diberikan berdasarkan jenisnya di Kabupaten Jembrana sampai tahun 2025

NO	NAMA INDIVIDU/BADAN HUKUM	JENIS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)	
		2024	2025
1	MPIG Garam Gumbrih	Indikasi Geografis	
2	BRIDA Kab. Jembrana		Ekspresi Budaya Tradisional (Petik Laut dan Doa Bersama Desa Candikusuma)

Sumber: BRIDA, 2026

Tabel 15 Kompilasi Data Rencana Hasil Riset Kabupaten Jembrana Tahun 2026

NAMA SKPD	NAMA BIDANG URUSAN	NAMA PROGRAM	NAMA SUB KEGIATAN	NAMA STANDAR HARGA	PAGU
Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (RANPERDA) PSU Kabupaten Jembrana	99,975,600
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jasa Tim Penyusunan Buku Inventarisasi Objek Cagar Budaya	20,000,000
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif	Kajian	100,000,000
Sekretariat Daerah	SEKRETARIAT DAERAH	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Penyusunan Naskah Akademik Produk Hukum	51,000,000
Sekretariat DPRD	SEKRETARIAT DPRD	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Penyelenggaraan Kajian Perundang-Undangan	Kajian	60,000,000
Sekretariat DPRD	SEKRETARIAT DPRD	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Keterangan Naskah Akademik	Penyusunan Naskah Akademik Produk Hukum	153,000,000

NAMA SKPD	NAMA BIDANG URUSAN	NAMA PROGRAM	NAMA SUB KEGIATAN	NAMA STANDAR HARGA	PAGU
Badan Riset dan Inovasi Daerah	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Kajian	60,000,000
Badan Riset dan Inovasi Daerah	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Kajian	98,000,000
Badan Riset dan Inovasi Daerah	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	Kajian	98,000,000

Sumber: BRIDA, 2026

3.5 Indikator Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Penyusunan indikator kinerja dalam struktur program dan anggaran BRIDA Kabupaten Jember merupakan manifestasi dari komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*). Selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia, setiap indikator dirancang untuk memastikan bahwa setiap rupiah anggaran riset mampu menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat Jember.

Tahun 2026 merupakan tahun ke dua dalam perencanaan jangka menengah dan terdapat penyesuaian sasaran kinerja BRIDA Kabupaten Jember yaitu:

- (1) Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel
- (2) Meningkatnya Daya Saing Daerah berkelanjutan
- (3) Tumbuhnya iklim inovasi dan pemanfaatan teknologi untuk pembangunan daerah

Dari sasaran kinerja diatas dapat dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan, baik program utama maupun program pendukung selama tahun anggaran 2026 sesuai data pada tabel berikut:

Tabel 16 Indikator Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2026

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
		BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH			4.785.415.563,00				4.993.766.985,00	
	5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN			4.785.415.563,00				4.993.766.985,00	
	5.05	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN			4.785.415.563,00				4.993.766.985,00	
1	5.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai LKjIP Perangkat Daerah	79 nilai	3.341.512.563,00			-	3.501.626.334,00	
	5.05.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan	100 persen	25.206.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan	-	28.986.900,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah								
			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Dokumen	3.360.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		3.864.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD								
			Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	3.360.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		3.864.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD								
			Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	1 Dokumen	3.360.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi,	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		3.864.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD</i>			narkoba, judi, dan penyeludupan.				
	5.05.01.2.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD								
			<i>Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD</i>	1 Dokumen	3.360.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		3.864.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD								
			<i>Jumlah Dokumen Perubahan DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD</i>	1 Dokumen	3.360.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		3.864.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD								
			<i>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	1 Laporan	4.140.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		4.761.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	1 Laporan	4.266.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		4.905.900,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<i>Persentase realisasi anggaran</i>	100 persen	2.209.633.367,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan	-	2.438.204.037,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN								
			<i>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</i>	13	2.201.387.367,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		2.428.721.137,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.02.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD								
			<i>Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</i>	1 Dokumen	4.186.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		4.813.900,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD								
			<i>Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i>	1 Laporan	4.060.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		4.669.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
	5.05.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	<i>Persentase administrasi kepegawaian terlayani</i>	100 persen	66.325.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan	-	64.500.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya								
			<i>Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan</i>	15 Paket	12.325.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		12.000.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi								
			<i>Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan</i>	4 Orang	54.000.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		52.500.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<i>Persentase realisasi kegiatan administrasi umum terhadap rencana kerja tahunan perangkat daerah</i>	100 persen	275.159.200,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan	-	276.452.397,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan								
			<i>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</i>	12 Paket	8.414.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		9.676.100,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu								

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	1 Laporan	4.363.200,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		4.363.200,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD								
			<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	12 Laporan	262.382.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		262.413.097,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.07.0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan								
			<i>Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan</i>	1 Unit	151.200.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		151.200.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.07.0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan								
			<i>Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan</i>	3 Unit	243.000.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		246.000.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya								
			<i>Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan</i>	7 Unit	74.399.996,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		0	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Persentase kelancaran</i>	1 laporan	83.826.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi	-	83.520.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>operasional perkantoran</i>			pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan			
	5.05.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat								
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	1 Laporan	6.426.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		7.020.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor								
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>	4 Laporan	77.400.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		76.500.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Persentase barang yang dilakukan pemeliharaan</i>	100 persen	212.763.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan	-	212.763.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan								
			<i>Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan</i>	1 Unit	93.870.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		93.870.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan								
			<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan</i>	2 Unit	93.893.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Kesehatan		93.893.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>pembangunan; Persentase fasilitasi pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi terkait penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan di daerah</i>							
	5.05.02.2.01	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	<i>Persentase penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan</i>	100 Persen	852.388.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik	-	961.650.495,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.01.0001	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah								
			<i>Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah</i>	1 Laporan	770.555.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		956.272.495,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.01.0002	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum								
			<i>Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Fasilitasi, Pelaksanaan dan</i>	1 Laporan	70.178.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi,	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang		0	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum</i>			narkoba, judi, dan penyeludupan.	Prioritas Pelayanan Publik			
	5.05.02.2.01.0014	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan								
			<i>Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan</i>	1 Laporan	11.655.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		5.378.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.03	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	<i>Persentase rekomendasi kebijakan pembangunan daerah yang dijadikan sebagai landasan dalam implementasi pembangunan</i>	100 Persen	267.516.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik	-	202.543.862,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.03.0001	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah								
			<i>Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</i>	1 Dokumen	114.980.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		0	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.03.0007	Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup								
			<i>Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan</i>	1 Dokumen	116.265.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi,	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang		126.271.931,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>Lingkungan Hidup</i>			narkoba, judi, dan penyeludupan.	Prioritas Pelayanan Publik			
	5.05.02.2.03.0013	Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika								
			<i>Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika</i>	1 Dokumen	36.271.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		76.271.931,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.04	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	<i>Persentase fasilitasi pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi terkait penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan di daerah</i>	100 persen	206.184.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik	-	207.857.254,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.04.0001	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi								
			<i>Jumlah Dokumen Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi</i>	1 Dokumen	76.506.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		78.036.120,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.04.0002	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi								
			<i>Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi</i>	1 Laporan	15.272.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		15.378.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>dan Penerapan Teknologi</i>							
	5.05.02.2.04.0004	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan								
			<i>Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan</i>	1 Laporan	59.110.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		59.135.600,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.02.2.04.0005	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual								
			<i>Jumlah Laporan Pelaksanaan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual</i>	1 Laporan	55.296.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		55.307.534,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
3	5.05.03	PROGRAM RISET DAN INOVASI DAERAH	<i>Persentase inovasi daerah yang dimanfaatkan; Persentase fasilitasi pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi terkait riset dan inovasi di daerah</i>	100; 100 %	117.815.000,00			-	120.089.040,00	
	5.05.03.2.01	Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan	<i>Persentase ketersediaan dokumen penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan</i>	100 persen	4.265.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik	-	4.266.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.03.2.01.0002	Penyusunan kebijakan berbasis hasil riset								

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset</i>	1 Naskah	4.265.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		4.266.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.03.2.02	Invensi dan Inovasi	<i>Persentase fasilitasi pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi terkait riset dan inovasi di daerah</i>	100 persen	113.550.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik	-	115.823.040,00	
	5.05.03.2.02.0012	Fasilitasi dan pembinaan untuk apresiasi prestasi Inovasi								
			<i>Jumlah laporan fasilitasi dan pembinaan untuk apresiasi prestasi Inovasi</i>	1 Laporan	38.210.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		38.760.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.03.2.02.0013	Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah								
			<i>Tersedianya sistem informasi ilmu pengetahuan dan</i>	1 Sistem	50.000.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		25.245.000,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.03.2.02.0023	Fasilitasi dan pembinaan untuk penataan basis data Riset dan Inovasi								
			<i>Jumlah laporan fasilitasi dan pembinaan untuk penataan basis data Riset dan Inovasi</i>	1 Laporan	12.680.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		13.090.680,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	5.05.03.2.02.0025	Fasilitasi dan pembinaan untuk pengelolaan kebun raya daerah								
			<i>Jumlah laporan fasilitasi dan pembinaan untuk</i>	1 Laporan	6.750.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi		23.041.800,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

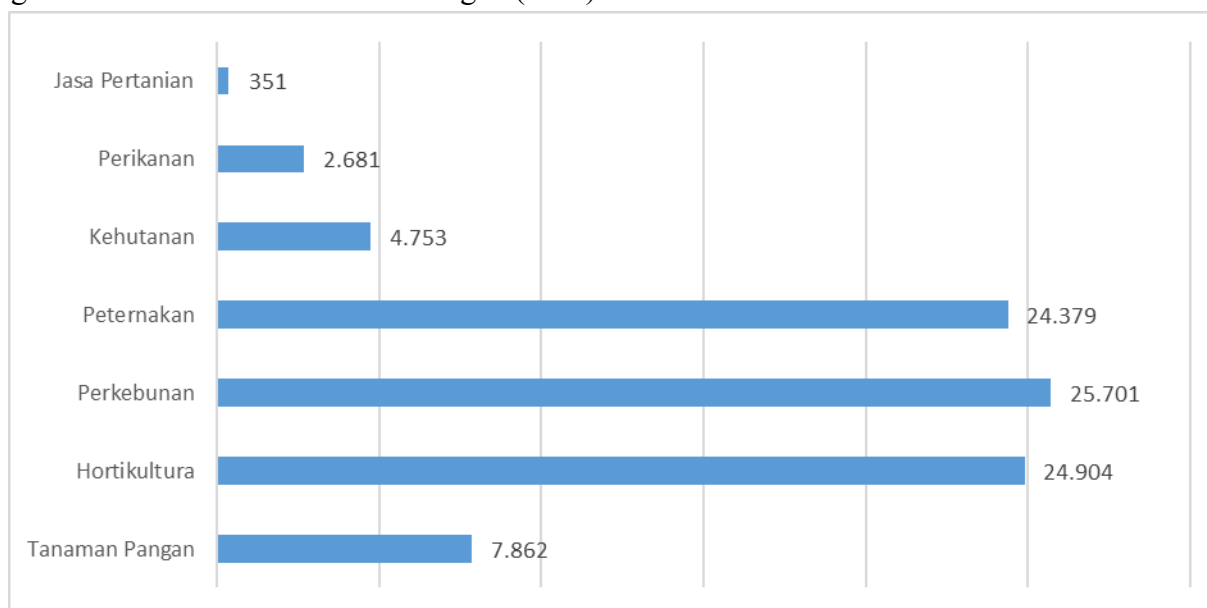
NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
						NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	8	9	12	13	15	16	17
			<i>pengelolaan kebun raya daerah</i>			pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik			
	5.05.03.2.02.0026	Fasilitasi dan pembinaan untuk	pengembangan perusahaan pemula berbasis riset							
			<i>Jumlah laporan fasilitasi dan pembinaan untuk pengembangan perusahaan pemula berbasis riset</i>	1 Laporan	5.910.000,00	Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyeludupan.	Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi Bidang Prioritas Pelayanan Publik		15.685.560,00	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
	J U M L A H				4.785.415.563,00					4.993.766.985,00

BAB IV ANALISIS EVALUASI CAPAIAN KINERJA BRIDA

4.1 Produk Unggulan Daerah

Produk unggulan Kabupaten Jembrana telah diidentifikasi melalui berbagai sumber dan diklasifikasikan berdasarkan sektor usaha masing-masing. Salah satu sumber utama adalah Kajian Komoditas Produk Jenis Usaha (KPJU) Unggulan UMKM Provinsi Bali untuk wilayah Kabupaten Jembrana yang disusun oleh Bank Indonesia pada tahun 2021. Dengan memperbarui data tersebut menggunakan informasi terkini, produk-produk unggulan daerah ini disajikan sebagai acuan untuk mengidentifikasi sektor-sektor usaha yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, baik dari sisi ekonomi lokal maupun daya saing regional.

Dari hasil sensus pertanian Tahun 2023 yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Jembrana, berikut gambaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) menurut subsektor.



Gambar 2 Jumlah UTP Menurut Subsektor Tahun 2023

Sumber: BPS Kabupaten Jembrana Tahun 2023

Distribusi sektor pertanian di Kabupaten Jembrana bervariasi antar kecamatan. UTP paling banyak terdapat di Kecamatan Mendoyo dengan jumlah 10.825 unit atau 26,21% dari total UTP di Kabupaten Jembrana. Subsektor paling banyak diminati adalah perkebunan, disusul oleh hortikultura dan peternakan. Di Kecamatan mendoyo UPT paling banyak adalah Hortikultura dan Perkebunan, sementara subsektor Peternakan paling banyak di Kecamatan Melaya. Tanaman Pangan banyak terdapat di Kecamatan Negara, Perikanan di Kecamatan Jembrana, dan Kehutanan di Kecamatan Mendoyo. Jasa pertanian tersebar merata di semua kecamatan.

Tabel 17 Jumlah UTP Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jembrana Tahun 2023 (unit)

Subsektor	Kecamatan					Jumlah
	Melaya	Negara	Jembrana	Mendoyo	Pekutatan	
Tanaman Pangan	1.950	2.152	1.252	1.631	877	7.862
Padi	1.631	1.897	1.078	1.350	230	6.186
	Palawija	428	455	300	491	692
Hortikultura	5.227	3.515	3.143	8.709	4.310	24.904
Perkebunan	6.009	3.714	3.008	8.642	4.328	25.701
Peternakan	7.305	6.717	4.282	4.578	1.497	24.379

Perikanan		465	805	1.038	115	258	2.681
	Budidaya Perikanan	65	85	62	40	39	291
	Penangkapan Ikan	403	721	977	75	219	2.395
Kehutanan		1.380	670	744	1.429	530	4.753
Jasa Pertanian		85	65	51	84	66	351
Jumlah		9.474	9.022	6.741	10.825	5.239	41.301

Sumber: BPS Kabupaten Jembrana Tahun 2023

a. Hortikultura

Hortikultura semusim di Kabupaten Jembrana merupakan sektor pertanian yang penting, mencakup budidaya sayuran, buah, tanaman obat, dan tanaman hias oleh rumah tangga maupun usaha perorangan, baik untuk konsumsi maupun dijual. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai pola tanam seperti monokultur, tumpangsari, dan asosiasi, serta sistem panen yang beragam, mulai dari dipanen sendiri hingga dijual sebelum panen (dijonkan/ditebaskan). Tanaman yang dibudidayakan antara lain cabai, tomat, semangka, stroberi, serta berbagai tanaman obat dan hias bernilai ekonomi tinggi. Meski potensial, sektor ini masih menghadapi tantangan seperti gagal panen (puso) akibat serangan hama, perubahan iklim, dan fluktuasi harga pasar.

Tabel 18 Luas Panen dan Jumlah Produksi Hortikultura di Kabupaten Jembrana Tahun 2024

Kecamatan		Melaya		Negara		Jembrana		Mendoyo		Pekutatan	
Jenis Tanaman		Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)
Sayuran	Cabai	4.5	44.80	12.47	831.25	0.35	1.21	3.00	75.00		
	Kc. Panjang							22.00	555.00		
	Kangkung					0.80	1.60	3.00	70.00		
	Ketimun					0.10	0.10	25.00	25.00		
	Melon			5.00	5.00	16.00	16.00				
	Semangka	25.00	25.00	27.00	27.00	116.00	116.00	496.00	496.00	73.00	73.00
	Tomat			4.90	4.90	0.35	0.35	17.00	17.00		
	TW			12.75	12.75			2.00	2.00		
Biofarmaka	Jahe							0.21	52.5		
	Kencur							0.02	2.50		
	Kunyit							0.65	65.50		
	Laos							1.23	456.10		
	Lidah Buaya							0.06	12.00		
	Mengkudu							0.03	17.00		
	Serai							0.57	171.00		
Hias (tangkai/ pohon)	Mawar							0.04	450		
	Palem							0.06	285		
	Pisang							0.04	400		
	Soka							0.08	645		
	Anggrek							0.07	645		
Buah-buahan	Alpukat		240.00		138.00		340.70		480.50		
	Belimbing						152.00		43.54		
	Duku		45.00		750.00		233.70		99.96		823.00
	Durian		7560.00		2499.00		2797.70		2512.00		737.00
	Jambu		593.00				352.00		306.52		

Kecamatan		Melaya		Negara		Jembrana		Mendoyo		Pekutatan	
Jenis Tanaman		Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)	Luas (ha)	Produksi (Kw)
	Jeruk		2360.00						62.24		
	Mangga		16230.00		3340.00		2528.00		4530.75		17402.00
	Manggis		840.00		614.00		2280.00		425.10		2928.00
	Nangka		400.00				80.00		689.00		
	Nanas						302.00		12.83		
	Pepaya		5334.00		5190.00		2740.00		779.64		275.00
	Pisang		34865		3960.00		17285		5862.81		180117
	Rambutan		2210.00		550.00		1444.00		546.20		1442.00
	Salak		95.00								392.00
	Sawo		230.00						950.20		
	Sirsak		98.00						23.30		
	Buah Naga		110.00		2080.00				69.68		
	Lengkeng		107.00								
	Melinjo						10.00				

Sumber: Kabupaten Jembrana Dalam Angka Tahun 2025

b. Perkebunan

Perkebunan semusim di Kabupaten Jembrana merupakan sektor penting yang dikelola oleh rumah tangga dan usaha perorangan. Kegiatan ini mencakup budidaya tanaman seperti tebu, tembakau, dan kapas dengan tujuan utama untuk dijual. Sistem panen bervariasi, mulai dari dipanen sendiri hingga dijual sebelum atau saat panen. Pola tanamnya pun beragam, seperti monokultur, tumpangsari, dan campuran. Perkebunan ini mendukung ekonomi lokal dan mencerminkan adaptasi petani terhadap kondisi lahan dan pasar.

Tabel 19 Luas Panen dan Jumlah Produksi Perkebunan di Kabupaten Jembrana Tahun 2024

Kecamatan	Melaya		Negara		Jembrana		Mendoyo		Pekutatan	
Jenis Tanaman	Luas (ha)	Produksi (Ton)	Luas (ha)	Produksi (Ton)	Luas (ha)	Produksi (Ton)	Luas (ha)	Produksi (Ton)	Luas (ha)	Produksi (Ton)
Kelapa	3847	3945	3720	3856	2166	2175	7103	7531	1142	975
Kopi	67	6	65	9	109	28	779	173	192	55
Kakao	1982	898	544	261	559	281	2172	1224	1083	596
Cengkeh	160	9	317	15	539	40	1854	59	548	71
Pala	107	6	84	7	96	8	454	26	422	39

Sumber: Kabupaten Jembrana Dalam Angka Tahun 2025

c. Tanaman pangan

Tanaman palawija merupakan bagian penting dari sektor tanaman pangan di Kabupaten Jembrana, selain padi. Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023, rumah tangga dan unit usaha perorangan yang bergerak di bidang budidaya palawija, seperti jagung dan kacang-kacangan, mencakup kegiatan pertanian yang bertujuan menghasilkan produk untuk konsumsi maupun diperdagangkan. Usaha ini tidak termasuk buruh tani atau pekerja keluarga, melainkan petani mandiri yang mengelola sendiri kegiatan tanam dan pembibitan. Data ini menunjukkan peran signifikan rumah tangga dan pelaku usaha perorangan dalam mendukung ketahanan pangan lokal berbasis palawija di Jembrana.

Tabel 20 Luas panen dan Jumlah produksi Palawija di Kabupaten Jembrana Tahun 2024

Jenis Tanaman	Luas panen (ha)	Jumlah produksi (ton)
Jagung	638.00	4493.46
Ubi kayu	7.00	120.50
Ubi jalar	0.50	4.31

Jenis Tanaman	Luas panen (ha)	Jumlah produksi (ton)
Kacang tanah	27.00	36.70
Kedelai	555.00	558.53

Sumber: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2025

d. Peternakan

Peternakan di Kabupaten Jember didominasi oleh rumah tangga dan usaha perorangan yang melakukan pemeliharaan ternak untuk dijual atau ditukar. Kegiatan ini mencakup pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, serta produksi telur, susu, madu, dan liur walet. Jenis ternak yang dibudidayakan sangat beragam, mulai dari sapi, kambing, unggas, hingga hewan nonkonvensional. Usaha ini dikelola mandiri oleh individu yang bertanggung jawab penuh, dengan sistem pakan bervariasi dari non-industri hingga industri. Peternakan berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi lokal di Jember.

Tabel 21 Populasi Peternakan di Kabupaten Jember Tahun 2024

Jenis (ekor)		Melaya	Negara	Jember	Mendoyo	Pekutatan
Ternak	Sapi potong	13.328	9.725	5.297	6.230	2.897
	Kerbau	173	188	92	131	11
	Kuda		2	4		
	Kambing	660	1.309	471	2.268	1.448
	Babi	3.075	7.225	1.878	2.123	1.952
Unggas	Ayam Bukan Ras	41.530	14.859	15.394	30.590	17.961
	Ayam Ras Petelur	33.500	22.450	34.800	24.670	2.800
	Ayam Ras Pedaging	1.282.500	388.000	478.000	1.176.000	
	Itik	1.062	1.808	685	10.785	586

Sumber: Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2025

e. Perikanan

Perikanan di Kabupaten Jember mencakup kegiatan budi daya dan penangkapan ikan yang dilakukan oleh rumah tangga maupun perorangan dengan tujuan komersial. Kegiatan budi daya meliputi pembesaran dan pembenihan ikan di berbagai media seperti kolam, tambak, dan karamba, serta mencakup juga ikan hias dan rumput laut. Penangkapan ikan dilakukan di laut maupun perairan darat, termasuk penangkapan ikan konsumsi, benih, dan ikan hias. Sebagian besar usaha dijalankan secara perorangan dengan sistem monokultur atau polikultur, serta bertanggung jawab penuh atas risiko usaha.

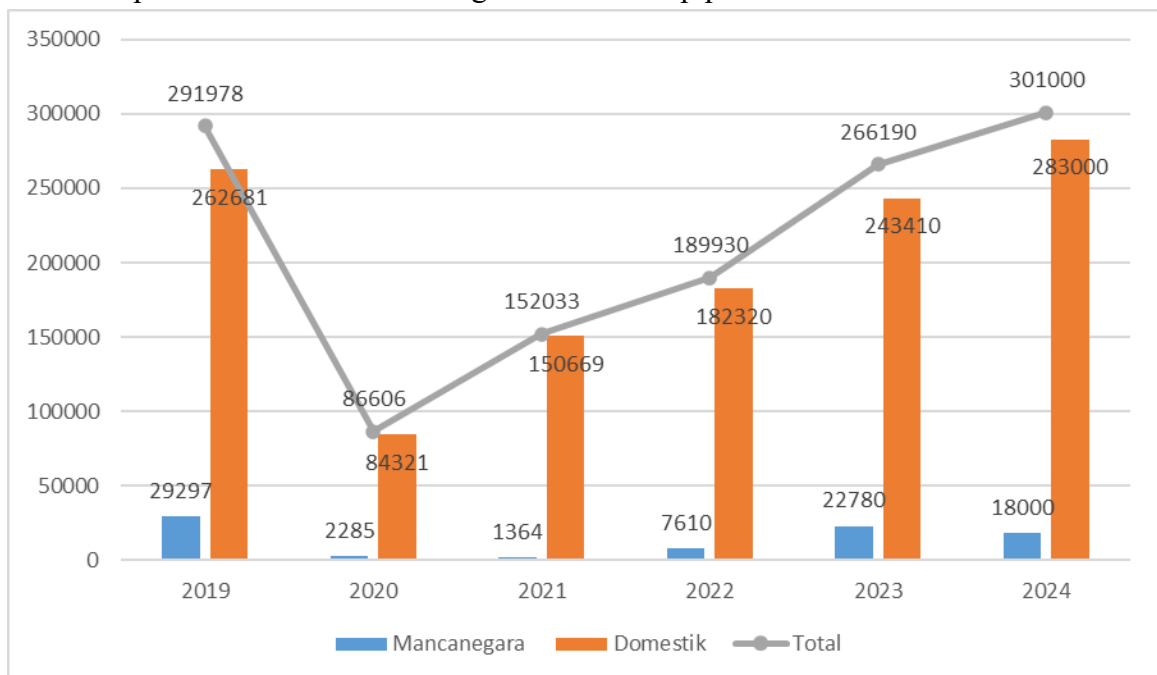
Tabel 22 Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Jember Tahun 2024

Jumlah Produksi (Kg)		Melaya	Negara	Jember	Mendoyo	Pekutatan
Perikanan Laut Tangkap	Penangkapan	591.800	24.206.285	665.500	417.200	652.900
	Budidaya	4.809				
Perikanan Darat	Penangkapan di perairan umum	1.211	1.666	1.187	971	775
	Tambak	1.525.990	1.848.920	1.235.920	288.640	1.334.197
	Air tenang	238.345	229.988	152.738	358.287	163.102
	Air deras					57.505
Nilai Produksi (ribu rupiah)		Melaya	Negara	Jember	Mendoyo	Pekutatan
Perikanan Laut Tangkap	Penangkapan	13.837,6	126.805,2	15.030,6	8.335,4	14.725,9
	Budidaya	577.080,0				

Jumlah Produksi (Kg)		Melaya	Negara	Jembrana	Mendoyo	Pekutatan
Perikanan Darat	Penangkapan di perairan umum	24.220,0	33.320,0	23.740,0	19.420,0	15.500,0
	Tambak	79.351.480	96.143.840	64.267.840	15.009.280	69.378.244
	Air tenang	6.665.765	6.304.296	4.225.626	8.339.969	4.709.979
	Air deras					1.437.625

Sumber: Kabupaten Jembrana Dalam Angka Tahun 2025

Selain dari produk yang bersumber langsung dari alam, Kabupaten Jembrana juga memiliki potensi pariwisata yang cukup besar karena keindahan alam dan kekayaan budaya lokal. Meskipun demikian, jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek-obyek wisata di Jembrana masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Bali. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya jumlah sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang tersedia. Di sisi lain, kondisi ini justru membuka peluang besar bagi pengembangan investasi di sektor pariwisata. Berdasarkan data kunjungan wisatawan seperti data di bawah, terlihat adanya peningkatan jumlah wisatawan, terutama wisatawan domestik. Hal ini dikarenakan lokasi Kabupaten Jembrana yang cukup strategis, menjadi penghubung antara Pulau Jawa dan lokasi wisata pusat Pulau Bali di Denpasar dan Badung. Pada tahun 2019 terjadi penurunan kunjungan, yang kemudian semakin menurun drastis pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Ke depan, dengan perencanaan dan pengembangan yang tepat, sektor pariwisata Jembrana memiliki prospek untuk tumbuh lebih kompetitif dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.



Gambar 3 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Jembrana Tahun 2019-2024

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Jembrana

f. Pariwisata

Kawasan pariwisata ditetapkan dengan kriteria: memiliki keindahan panorama alam dan/atau bangunan peninggalan budaya yang mempunyai nilai sejarah, memiliki karakteristik masyarakat dengan kebudayaan bernilai tinggi dan diminati oleh wisatawan, memiliki potensi sarana dan prasarana pendukung kawasan, dan memiliki cadangan lahan yang mencukupi untuk kawasan efektif pariwisata.

Kawasan pariwisata di Kabupaten Jembrana yang merupakan kawasan strategis meliputi:

- Kawasan pariwisata Candikusuma seluas ± 4.632 ha
- Kawasan pariwisata Perancak seluas ± 19.431 ha

Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus (KDTWK) meliputi:

- KDTWK Palasari seluas ± 1.869 ha
- KDTWK Gilimanuk seluas ± 5.601 ha

Kawasan Daya Tarik Wisata (DTW) merupakan pusat-pusat kegiatan yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata yang terdiri atas:

- DTW pantai: Pantai Pengeragoan, Pantai Gumbrih, Pantai Pekutatan, Pantai Medewi, Pantai Delodberawah, Pantai Perancak, Pantai Baluk Rening.
- DTW alam: Bunut Bolong, Taman Nasional Bali Barat (TNBB), Kawasan Hutan Bakau Perancak dan sekitarnya, Kawasan Air Terjun Yeh Mesehe, Lembah Sawe, Sungai Gelar, Air Terjun Juwuk Manis.
- DTW seni, budaya dan peninggalan sejarah: Museum Manusia Purba Gilimanuk, Monumen Lintas Laut Gilimanuk, Sirkuit All in One Pengambangan, Mekepong (Delod Berawah, Mertasari, Tuwed), Desa Sangkaragung (Kesenian Jegog).
- DTW agro: Perkebunan Pulukan (Durian dan Kakao), Perkebunan Kakao Ekasari, Perkebunan Badingkayu (Kopi dan Pisang), Kampung Coklat Pohsanten, Perkebunan Sanghyang Melaya, Hutan bakau Perancak dan Budeng.
- DTW Tirta: Teluk Gilimanuk (snorkling dan diving), Pantai Medewi (surfing), Bendungan Palasari, dan Bendungan Benel.
- DTW Taman Rekreasi: Taman Pecangakan, Areal Gedung Kesenian Bung Karno, Taman Tirta Samudra Delodberawah.
- DTW Spiritual: Kawasan Pura Rambut Siwi, Pura Gde Perancak, Gereja Desa Katolik Desa Ekasari, Gereja Protestan Belimbingsari, Loloan Timur (Kampung tua Muslim).
- DTW Kuliner: Ayam Betutu Gilimanuk, Seafood di Pebuahan dan Perancak.
- DTW olahraga, petualangan, dan pendidikan: Stadion Pecangakan, GOR Kresna Jvara, Trekking TNBB, Bumi perkemahan Cekik, Camping (Yeh Kuning, Mantu cager Manistutu, Puncak Mawar), Off road Bendungan Palasari, Seacorm Perancak.

Namun semua kawasan wisata tersebut masih sepi pengunjung karena keterbatasan akses, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta pengelolaan yang tidak terorganisir dengan baik.

g. Pertambangan

Kawasan peruntukan kegiatan pertambangan ditetapkan berdasarkan potensi sumber daya, terutama cadangan pasir dan batu hasil letusan gunung berapi yang berada dalam zonasi pertambangan yang telah ditentukan. Eksploitasi dilakukan secara terbatas dengan mempertimbangkan upaya pemulihan lahan, tidak menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan, dan eksplorasi bahan tambang di luar zona utama tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan.

Kawasan peruntukan pertambangan meliputi:

- Lokasi kegiatan pertambangan pengambilan air bawah tanah tersebar di seluruh wilayah kabupaten dengan pemanfaatan secara terbatas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Lokasi kegiatan pertambangan skala kecil terbatas berupa pertambangan batuan, pada kawasan yang potensial dengan memperhatikan kelestarian lingkungan yang berlokasi di Kecamatan Melaya.

Pengelolaan peruntukan kawasan pertambangan dilakukan melalui pengendalian dan pelarangan kegiatan pada wilayah tertentu. Pengendalian dilakukan terhadap aktivitas pertambangan rakyat, seperti pengambilan batu padas, tanah liat, dan pasir, yang berlangsung di kawasan potensial, dengan syarat tetap menjaga kelestarian lingkungan agar tidak menimbulkan kerusakan ekosistem. Sementara itu, pelarangan diterapkan secara tegas terhadap pengambilan batu padas, pasir, dan batu di kawasan tebing sungai untuk mencegah terjadinya erosi, longsor, serta kerusakan pada daerah aliran sungai.

h. Industri

Industri pengolahan dapat dibedakan menjadi Industri Mikro dan Kecil (IMK), serta Industri Besar dan Sedang (IBS). Pada tahun 2023, kontribusi sektor industri terhadap perekonomian di Kabupaten Jembrana mencapai 5,29%. Meskipun berada di peringkat ketujuh dari total sektor yang ada, sektor industri menunjukkan peran penting dalam struktur perekonomian daerah. Laju pertumbuhan sektor industri pengolahan pada tahun 2023 di Kabupaten Jembrana adalah 2.76%, yang menunjukkan tren pemulihan pasca pandemi. Sektor industri pengolahan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 19,08% (atau sekitar 37.737 pekerja) yang menjadikan sektor dengan penyerapan tenaga kerja ketiga terbesar dengan didominasi oleh pekerja perempuan sebesar 67,84%.

Jenis dan sebaran industri di Kabupaten Jembrana pada 2023 menunjukkan potensi pengembangan yang menjanjikan. Terdapat 33 perusahaan industri besar dan sedang (IBS) aktif, dengan industri makanan mendominasi sebesar 51,51% atau 17 unit usaha. Ini mencerminkan kekuatan Jembrana dalam pengolahan hasil pertanian dan perikanan. Secara geografis, perusahaan industri tersebar di lima kecamatan, dengan konsentrasi tertinggi di Kecamatan Negara (16 unit) dan Melaya (10 unit), sisanya berada di Jembrana, Mendoyo, dan Pekutatan. Hal ini menandakan Kecamatan Negara sebagai pusat industri sekaligus peluang pengembangan di wilayah lain.

Potensi hilirisasi di Kabupaten Jembrana sangat besar, seiring dominasi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menyumbang 21,67% terhadap PDRB 2023. Hilirisasi komoditas unggulan dapat meningkatkan nilai tambah, memperkuat industri pengolahan, dan menyerap tenaga kerja, terutama di pedesaan. Tren pemulihan industri pascapandemi mendukung peluang ini, menjadikan hilirisasi sebagai kunci transformasi Jembrana menuju daerah agroindustri yang berdaya saing.

Kegiatan industri di Kabupaten Jembrana dapat dikelompokkan menjadi:

- Kelompok industri pangan
- Kelompok industri tenun
- Kelompok industri kayu
- Kelompok industri bahan bangunan
- Kelompok industri logam

Kawasan peruntukan industri meliputi: kawasan industri yang diarahkan berupa kawasan khusus industri menengah berbasis sumber daya perikanan dan

kegiatan industri lainnya di Desa Pengambangan Kecamatan Negara yang sekaligus merupakan kawasan strategis Provinsi Bali yang dialokasikan seluas ± 625 hektar. Serta pengembangan sentra-sentra industri usaha mikro, kecil, dan menengah non polutif yang berpotensi, sebarannya antara lain:

- Industri kecil dan menengah kemaritiman pembuatan perahu dan kapal nelayan di Desa Perancak
- Industri kecil kerajinan rakyat:
 - 1) tenun cagcag: Desa Baluk, Loloan Timur, Kaliakah, Sangkar Agung, Budeng, Dauhwaru, Batu Agung, Dangin Tukadaya, Yeh Embang, Poh Santen, Mendoyo Dauh Tukad, Mendoyo Dangin Tukad, dan Penyaringan
 - 2) Rajut Tas: Desa Melaya Pantai, Manistutu, Gilimanuk, Baluk, Cupel, Loloan Timur, Pulukan, Medewi, Melaya, Yeh Sumbul
- Kerajinan Semat di Mendoyo Dauh Tukad
- Industri pengolahan makanan dan bahan makanan
 - 1) Sentra industri ikan pindang: Desa perancak
 - 2) Sentra industri gula merah: Desa Pangkung Tanah, Tuwed Pekutatan, Candi Kusuma, Nusa Sari Pebuahan, dan Tegal Cangkring
 - 3) Sentra industri makanan khas: Gilimanuk, Negara
- Industri kecil bahan bangunan
 - 1) Sentra industri meubeler: Desa Melaya
 - 2) Sentra industri bata merah: Desa Tegal Badeng Timur, Baluk, Cupel, Tegal Badeng Barat, Lelateng, Mendoyo Dangin Tukad, dan Air Anakan.

i. Perdagangan dan jasa

Fasilitas perdagangan dan jasa di Kabupaten Jembrana terbagi dalam tiga skala pelayanan: wilayah (pasar wilayah, pusat pertokoan modern di perkotaan Negara, Gilimanuk, dan kawasan pariwisata), kecamatan (pasar dan pertokoan di pusat kecamatan dan desa strategis), serta lokal (pasar desa dan pertokoan lingkungan). Pengelolaan fasilitas mencakup penguatan pasar tradisional, pengembangan pusat perbelanjaan, integrasi dengan ritel modern, dan penataan pasar temporer serta PKL. Dukungan terhadap UMKM diwujudkan melalui PLUT Jembrana yang memfasilitasi pelatihan, pendampingan desa, lomba kewirausahaan, dan workshop. Targetnya adalah mencetak 1.000 wirausaha baru. Upaya ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Bali dan Kabupaten Jembrana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penguatan UMKM, hilirisasi pertanian, pengembangan industri, dan pariwisata berbasis kearifan lokal.

4.2 Program Unggulan Daerah

Program Unggulan Daerah merupakan bagian dari komitmen dan janji politik Bupati I Made Kembang Hartawan, S.E., M.M. dan Wakil Bupati I Gede Ngurah Patriana Krisna, S.T., M.T periode 2025–2030 sebagaimana tertuang dalam dokumen visi, misi, dan program prioritas pembangunan. Program-program tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat serta terwujudnya Jembrana yang maju, harmoni, dan bermartabat.

Dalam pelaksanaannya, BRIDA turut berperan sebagai pendamping Staf Khusus Bupati dan Tenaga Ahli Teknis Bupati, sekaligus menjadi bagian dari tim percepatan pelaksanaan program prioritas. Peran ini dilakukan melalui pendampingan, pengawalan, fasilitasi, dan pemberian

rekomendasi strategis agar setiap program prioritas tersebut dapat segera direalisasikan dan dirasakan manfaatnya secara luas oleh masyarakat Jembrana.

Dari keseluruhan program prioritas yang telah ditetapkan, terdapat 24 Program Unggulan Daerah yang menjadi fokus pembangunan pada periode 2025-2030. Berikut disajikan laporan hasil capaian pelaksanaan program unggulan tersebut beserta perkembangan dan dampaknya terhadap masyarakat Kabupaten Jembrana.

1. Penyediaan Rumah Singgah di Denpasar sekaligus menjadi showcase produk UMKM Jembrana dan meeting point warga Jembrana.

Rumah Singgah Harmoni merupakan program pelayanan sosial Pemerintah Kabupaten Jembrana yang diluncurkan pada 23 Maret 2025 sebagai bagian dari realisasi janji 100 hari kerja Bupati dan Wakil Bupati Jembrana, dengan tujuan menyediakan hunian sementara yang layak dan gratis bagi warga Jembrana yang menjalani pengobatan di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah (Sanglah), sekaligus mendukung keluarga pendamping serta warga yang memiliki keperluan pekerjaan, administrasi, atau pendidikan di Denpasar. Sejak mulai beroperasi, program ini memperoleh respons positif dan langsung dimanfaatkan masyarakat. Fasilitas yang memadai serta lokasi strategis yang dekat dengan rumah sakit memberikan dampak signifikan dalam meringankan beban ekonomi dan psikologis keluarga pasien, sekaligus menjadi solusi nyata atas kebutuhan hunian sementara warga Jembrana di Denpasar.



Gambar 4 Rumah Singgah Harmoni Kabupaten Jembrana di Denpasar

2. Penyediaan mobil layanan antar jemput pasien rawat jalan ke luar Jembrana di Provinsi Bali.

Program layanan mobil antar-jemput pasien rawat jalan diluncurkan Pemerintah Kabupaten Jembrana pada 14 Maret 2025 oleh Bupati Jembrana sebagai bagian dari paket program 100 hari kerja, dengan sasaran utama warga Jembrana, khususnya keluarga kurang mampu, yang membutuhkan transportasi untuk pengobatan terjadwal ke luar kabupaten dalam Provinsi Bali. Layanan ini mencakup penjemputan dari titik di Jembrana menuju fasilitas rujukan (misalnya RSUD Sanglah) dan pengantaran kembali ke rumah pasien, menggunakan dua unit mobil berkapasitas ± 7 kursi per unit, lengkap dengan sopir dan bahan bakar tanpa pungutan biaya. Pemohon wajib merupakan warga Jembrana dengan surat rujukan/kontrol, dan pemesanan dilakukan melalui operator sesuai mekanisme yang dipublikasikan Dinas Sosial. Sejak diluncurkan, program ini memperoleh respons positif dari masyarakat dan tokoh banjar karena dinilai menjawab keluhan biaya transportasi pasien rawat jalan, serta diperkuat melalui penataan regulasi dan pedoman layanan oleh pemerintah daerah guna menjamin tata kelola operasional yang tertib dan berkelanjutan.



Gambar 5 Launching Program Layanan Mobil Antar-Jemput Pasien Rawat Jalan

3. 1 (satu) Keluarga Miskin, 1 Pendidikan Tinggi.

Program “1 Keluarga Miskin, 1 Pendidikan Tinggi” merupakan komitmen strategis yang diusung Pemerintah Kabupaten Jembrana yang juga mendukung Program Prioritas Provinsi Bali untuk memastikan setiap keluarga miskin memiliki minimal satu anggota yang dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan tinggi sebagai upaya memutus kemiskinan struktural dan memperluas akses pendidikan. Namun hingga sekarang program ini masih elum berjalan dan masih dalam tahap proses/perencanaan.

4. Peningkatan nilai beasiswa bagi mahasiswa asal Jembrana yang berprestasi menjadi Rp4.500.000 per semester.

Pemerintah Kabupaten Jembrana melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga pada 20 Agustus 2025 merealisasikan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, dengan menetapkan 800 mahasiswa asal Jembrana sebagai penerima bantuan sebesar Rp 4.500.000 per semester, meningkat dari sebelumnya Rp 3.000.000, dengan total anggaran sekitar Rp 3,6 miliar. Program ini bertujuan meringankan beban biaya pendidikan, meningkatkan motivasi dan capaian akademik mahasiswa, serta mendorong keberlanjutan studi ke jenjang perguruan tinggi; hal ini tercermin dari tingginya minat pendaftar (1.113 pemohon, 1.068 lolos administrasi) dan standar IPK penerima yang mencapai minimal 3,78, sehingga menunjukkan respons positif sekaligus penguatan kualitas akademik generasi muda Jembrana.



Gambar 6 Penerima Beasiswa dari Pemerintah Kabupaten Jember

5. Penyediaan kendaraan roda empat (pick up) untuk mendukung pelaksanaan agama, budaya, adat, tradisi dan kegiatan sosial lainnya di masing-masing desa/kelurahan.

Program Pick-Up Harmoni diluncurkan dan diserahkan langsung oleh Bupati untuk memperkuat dukungan operasional desa dan desa adat dalam pelaksanaan kegiatan agama, adat, budaya, dan sosial. Hingga akhir Mei 2025, program ini telah merealisasikan penyerahan 70 unit mobil pick-up melalui dua tahap (21 unit pada 25 Maret 2025 dan 49 unit pada 31 Mei 2025), yang menjangkau 64 desa adat serta desa/kelurahan lain yang membutuhkan, sehingga cakupannya merata di seluruh wilayah kabupaten. Setiap unit juga didukung alokasi dana operasional sekitar Rp 5 juta per tahun guna menjamin perawatan dan keberlanjutan fungsi kendaraan. Program ini mendapat respons positif dari tokoh adat dan masyarakat karena dinilai efektif mengatasi kendala transportasi logistik upacara dan kegiatan sosial, serta berpotensi signifikan dalam memperkuat pelestarian adat dan solidaritas sosial desa apabila disertai tata kelola pemanfaatan yang akuntabel dan berkelanjutan.



Gambar 7 Penyerahan Pick Up Harmoni

6. Program BEDAH WARUNG di kawasan pedesaan dan perkotaan untuk meningkatkan kualitas usaha masyarakat lokal.

Program Bedah Warung Tahun 2025 yang dijalankan tidak hanya berfokus pada renovasi dan penataan warung tradisional guna meningkatkan daya saing UMKM, tetapi juga diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dalam pelaksanaannya, program ini mendapat dukungan dari lembaga perbankan dan sektor kesehatan, seperti Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD Bali) dan RSUD Balimed, yang turut berkontribusi dalam mendukung pembiayaan dan aspek sosial kemasyarakatan. Sinergi antara pemerintah daerah dan dunia usaha ini mempertegas bahwa Program Bedah Warung bukan sekadar intervensi fisik usaha mikro, melainkan gerakan bersama dalam memperkuat ekonomi kerakyatan, meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kecil, serta mendorong pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.



Gambar 8 Penyerahan CSR Bedah Warung dari Bank BPD Bali

7. Penyelenggaraan JEMBRANA CREATIVE FESTIVAL setiap tahun secara rutin (pentas musik, kesenian, kuliner, fashion, produk UMKM)

Program Jembrana Creative Festival merupakan agenda prioritas Pemerintah Kabupaten Jembrana yang dirancang sebagai wadah promosi ekonomi kreatif, seni budaya, kuliner, fashion, dan produk UMKM lokal. Namun perlu ditegaskan bahwa kegiatan ini belum dilaksanakan secara resmi pada tahun 2025, hanya berupa pemasaran produk lokal terhadap 74 UMKM. Kegiatan ini telah terdapat dalam Agenda Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana sebagai pelaksana teknis kegiatan pada bulan Oktober 2026. Festival ini diproyeksikan menjadi ruang kolaboratif bagi pelaku seni, komunitas kreatif, dan UMKM untuk meningkatkan promosi, transaksi ekonomi, serta penguatan identitas daerah berbasis budaya dan kreativitas, sekaligus mendukung strategi pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Jembrana secara berkelanjutan.

8. Program ngaben masal dan metatah masal secara gratis.

Program Ngaben Massal dan Metatah Massal Gratis bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat sekaligus melestarikan adat dan budaya Bali. Program ngaben massal dilaksanakan secara bergiliran di sejumlah desa/desa adat, di mana pemerintah daerah memberikan dukungan pembiayaan utama, sarana upacara, serta koordinasi teknis, sehingga mampu menghimpun puluhan hingga ratusan peserta dalam satu rangkaian kegiatan massal. Program Metatah Masal dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025

yang bertempat di Wantilan Pura Dang Kahyangan Luhur Rambutsiwi, merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah di tengah masyarakat dengan meringankan beban krama, memastikan bahwa kewajiban suci sebagai orang tua dapat tertunaikan tanpa terhalang kendala ekonomi.



Gambar 9 Ngaben dan Metatah Massal

9. Penataan kawasan Loloan sebagai destinasi wisata religi.

Program ini belum diluncurkan secara resmi sebagai destinasi wisata religi yang ditetapkan pemerintah daerah, dan kawasan tersebut juga belum tertata secara profesional maupun terintegrasi sebagai DTW (Daya Tarik Wisata) religi. Namun penataan bangunan dan lingkungan di kawasan Loloan tetap dilakukan secara konsisten dan sebanyak 5 kawasan telah dilakukan rehabilitasi dengan biaya sebesar Rp3.319.961.900 pada tahun 2025. Meskipun demikian, Loloan yang dikenal sebagai kampung Muslim tertua di Bali dengan keberadaan Masjid Baitul Qadim dan Masjid Jami Loloan memiliki potensi historis dan kultural yang kuat, serta telah menjadi objek kajian dalam beberapa jurnal akademik yang mendukung kesesuaian kawasan ini untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata religi berbasis sejarah, toleransi, dan warisan budaya. Dengan demikian, posisi program saat ini masih berada pada tahap konseptual dan penguatan dasar akademik, sehingga memerlukan perencanaan terpadu, penataan kawasan yang lebih profesional, serta penetapan kebijakan resmi sebelum dapat beroperasi optimal sebagai destinasi wisata religi unggulan Kabupaten Jembrana.

10. Program Santri Harmoni: fasilitasi kedatangan dan kepulangan santri, bantuan keuangan untuk santri berprestasi, dan pelatihan keterampilan digital dan entrepreneurship bagi santri.

Program Santri Harmoni merupakan salah satu program prioritas sosial-keagamaan Pemerintah Kabupaten Jembrana yang dirancang untuk memberikan dukungan komprehensif kepada santri asal Jembrana melalui fasilitasi transportasi kolektif, bantuan keuangan bagi santri berprestasi, serta pelatihan digital dan kewirausahaan sebagai bagian dari penguatan pendidikan keagamaan dan peningkatan kualitas SDM generasi muda. Namun program ini belum dilaksanakan pada tahun 2025 dan masih berada pada tahap perencanaan kebijakan, sehingga belum terdapat realisasi kegiatan, data penerima manfaat, maupun alokasi anggaran yang diimplementasikan. Dengan demikian, Program Santri Harmoni saat ini masih bersifat konseptual sebagai komitmen strategis pemerintah daerah dan menunggu penetapan serta pelaksanaan resmi pada tahun kepemimpinan yang masih berjalan ini.

11. Penguatan kelembagaan subak dengan meningkatkan bantuan keuangan untuk subak.

Program Penguatan Kelembagaan Subak melalui peningkatan bantuan keuangan di Kabupaten Jembrana pada tahun 2025 belum terlaksana secara masif di seluruh subak, namun telah direalisasikan secara terbatas melalui penyerahan bantuan implementasi kebijakan ekonomi dan keuangan daerah kepada lima subak penerima, yakni Subak Penyaringan, Subak Pangkung Jelepung I, Subak Sari Merta, Subak Pulukan, dan Subak Sawe Rangsasa, yang dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai II Jimbarwana Kantor Bupati Jembrana pada Senin, 3 November 2025. Pelaksanaan program ini di tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp129.791.866.700 dengan BPKAD sebagai perangkat daerah penyalur bantuan keuangan. Program ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, mendukung operasional dan pemeliharaan irigasi, serta menjaga keberlanjutan sistem subak sebagai warisan budaya pertanian Bali, sehingga meskipun implementasinya pada 2025 masih terbatas, langkah awal tersebut menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung ketahanan pangan dan pelestarian sistem pertanian tradisional berbasis subak.

12. Pengembangan peternakan kambing, sapi, dan babi melalui pemberdayaan kelompok-kelompok ternak.

Pada tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Jembrana merealisasikan Program Pengembangan Peternakan Kambing, Sapi, dan Babi melalui pemberdayaan kelompok ternak sebagai bagian dari strategi penguatan ekonomi kerakyatan dan ketahanan pangan daerah, dengan fokus pada peningkatan populasi dan kualitas sapi Bali, produktivitas kambing dan babi, serta penguatan kelembagaan peternak berbasis kelompok. Sebagaimana diberitakan dalam web resmi pemerintah daerah, bantuan disalurkan dalam bentuk bibit ternak, pakan, vitamin, serta sarana pendukung produksi yang disertai pelatihan manajemen usaha, edukasi kesehatan ternak, dan pendampingan teknis oleh penyuluh lapangan, sehingga kelompok ternak tidak hanya menjadi penerima bantuan, tetapi berkembang sebagai unit usaha produktif dan berkelanjutan. Pemerintah daerah menegaskan bahwa sektor peternakan merupakan salah satu penopang ekonomi pedesaan Jembrana yang harus diperkuat secara terstruktur dan berkelanjutan, guna meningkatkan kesejahteraan peternak, menjaga stabilitas pasokan daging lokal, serta mengurangi ketergantungan pada pasokan luar daerah melalui penguatan rantai produksi berbasis komunitas.

13. Pengembangan CREATIVE HUB untuk mengembangkan masyarakat Jembrana, khususnya Generasi Milenial dan Gen Z yang kreatif dan inovatif untuk menghadapi persaingan kompetitif global (pengembangan kreativitas dan inovasi serta teknologi, *blockchain*, Web3, dan NFT (*Non Fungible Token*)).

Program Pengembangan Creative Hub Jembrana dirancang sebagai inisiatif strategis Pemerintah Kabupaten Jembrana untuk mendorong transformasi ekonomi kreatif dan penguatan kapasitas generasi muda melalui penyediaan ruang kolaborasi, inkubasi startup, pelatihan kewirausahaan digital, serta pengenalan teknologi seperti *blockchain*, Web3, dan NFT. Namun demikian, hingga tahun 2025 Creative Hub Jembrana belum terbentuk secara fisik maupun kelembagaan, dan masih berada pada tahap perbincangan serta penjajakan konsep sebagaimana diberitakan dalam portal resmi pemerintah daerah Kabupaten Jembrana. Wacana pengembangannya diarahkan untuk menjadi pusat inovasi dan kreativitas anak muda yang adaptif terhadap ekonomi digital global, sehingga saat ini program masih dalam proses perencanaan dan konsolidasi gagasan sebelum direalisasikan secara konkret sebagai fasilitas resmi daerah.

14. Penyelenggaraan pelatihan kerja dan kewirausahaan produktif dan kekinian bagi pemuda/pemudi Jember (pelatihan makanan dan minuman kekinian, barista, barber, usaha e-commerce/digital, keterampilan sebagai content creator).

Pada tahun 2025, penyelenggaraan pelatihan kerja melalui Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Jember, baik yang bersumber dari APBD maupun APBN, telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan pembuatan roti dan kue di Desa Asah Duren, menjahit pakaian, pelatihan content creator selama tiga bulan bagi tenaga kontrak di lingkungan pemerintah kabupaten, tata rias kecantikan bagi ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana, tata rias dan barbershop, pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang bagi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI), pelatihan komputer/TIK, pelatihan bartender, serta pelatihan spa therapist. Secara substansi, jenis pelatihan tersebut telah menyentuh ranah keterampilan produktif dan kekinian yang selaras dengan semangat pengembangan ekonomi kreatif dan digital sebagaimana diusung dalam program prioritas daerah, namun dari sisi jenis dan jumlah pelatihan yang diselenggarakan masih tergolong terbatas sehingga memerlukan penguatan dan perluasan cakupan agar dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja dan kewirausahaan muda dapat lebih optimal.



Gambar 10 Pelatihan di BLK Jember Tahun 2025

15. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga daerah (sepak bola, volley, e-sport dan olahraga lainnya) secara rutin.

Penyelenggaraan kejuaraan olahraga di Kabupaten Jember pada tahun 2025 terealisasi secara rutin melalui pelaksanaan turnamen sepak bola, bola voli, e-sport, serta cabang olahraga lainnya seperti atletik, bulutangkis, pencak silat, dan olahraga tradisional yang dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga bersama KONI dan organisasi cabang olahraga. Kegiatan ini disambut dengan partisipasi yang tinggi dari klub, pelajar, dan komunitas, serta memanfaatkan fasilitas olahraga daerah sebagai wadah pembinaan dan seleksi atlet menuju kompetisi tingkat provinsi. Secara evaluatif, program ini berdampak positif terhadap peningkatan jam terbang dan regenerasi atlet, penguatan solidaritas sosial dan budaya hidup sehat di kalangan generasi muda, serta penjangkaran dan pembinaan calon atlet secara profesional.



Gambar 11 Football Festival Jembrana Tahun 2025

16. Pemeliharaan infrastuktur jalan, drainase dan infrastuktur pendukung lainnya secara proporsional dan merata di seluruh wilayah.

Pada tahun 2025, Program Pemeliharaan Infrastruktur Jalan, Drainase, dan Infrastruktur Pendukung di Kabupaten Jembrana yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum sebagai OPD teknis mencatat nilai realisasi anggaran sebesar Rp204.507.618, dengan fokus pada Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan. Namun untuk pemeliharaan lainnya belum terlihat secara masif dan nyata. Tidak ada penamaan khusus pada program ini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara proporsional dan merata di berbagai kecamatan guna menjaga kemantapan infrastruktur, terutama di daerah banjir untuk mengurangi risiko banjir di kemudian hari. Secara umum, realisasi program ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam menjaga kualitas infrastruktur dasar sebagai fondasi aktivitas sosial dan ekonomi, meskipun cakupan fisik dan kebutuhan pemeliharaan masih memerlukan penguatan berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.



Gambar 12 Perbaikan Jalan di Kabupaten Jembrana

17. Mendorong dan memperkuat sinergitas dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi untuk mewujudkan pembangunan Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi, Taman Kerthi Bali Semesta di Kecamatan Pekutatan (Theme Park), Penataan Pelabuhan Gilimanuk, dan Pelabuhan Perikanan Nusantara di Desa Pengambangan.

Pada tahun 2025, sinergi antara Pemerintah Kabupaten Jembrana, Pemerintah Provinsi Bali, dan Pemerintah Pusat terus dilakukan untuk mendorong realisasi berbagai proyek strategis daerah. Meskipun sebagian besar proyek masih berada pada tahap penataan ulang skema investasi dan perencanaan, langkah-langkah seperti pembaruan studi

kelayakan, penawaran investasi kepada investor, serta persiapan pembangunan menunjukkan komitmen pemerintah dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur strategis di Jembrana. Keempat proyek tersebut diharapkan mampu mempercepat konektivitas wilayah, memperkuat sektor pariwisata dan perikanan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi Bali Barat secara berkelanjutan.

18. Penyediaan pakaian seragam bagi ASN dan Non-ASN (Aparatur Sipil Negara) minimal 1 stel per tahun.

Program penyediaan pakaian seragam bagi aparatur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana merupakan program yang bersifat rutin sebagai bagian dari upaya pembinaan disiplin, profesionalisme, serta penguatan identitas aparatur dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Komitmen Pemerintah Kabupaten Jembrana terhadap pelaksanaan program ini ditandai dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 060/2550/ORPUS/2025 tentang Penggunaan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana, yang mengatur ketentuan penggunaan pakaian dinas bagi aparatur pemerintah daerah. Melalui kebijakan tersebut, pemerintah daerah memastikan penyediaan pakaian seragam minimal 1 stel setiap tahun bagi aparatur sebagai bagian dari dukungan terhadap standar penampilan dan atribut kedinasan. Selain itu, seiring dengan dilaksanakannya pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) baik penuh waktu maupun paruh waktu pada tahun 2025, ketentuan penggunaan pakaian dinas ini juga berlaku bagi seluruh ASN yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan PPPK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana.



Gambar 13 ASN Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana melaksanakan Apel pada hari Senin

19. Penyelenggaraan Festival Semarak Jembrana dirangkaikan dengan perayaan HUT Kota setiap tahun (Festival Kesenian, Festival Makanan, Parade Kesenian Budaya (PKB) dan Festival Pakaian Adat Nusantara Nasional).

Festival Semarak Jembrana 2025 adalah rangkaian acara meriah memperingati HUT ke-130 Kota Negara, HUT ke-80 RI, dan HUT ke-67 Provinsi Bali, bertema "Negeroa Pride!". Berlangsung sepanjang Agustus 2025, festival ini menampilkan parade budaya, seni tradisional, lomba ekstrem, festival UMKM, dan kegiatan sosial untuk mengangkat potensi lokal.

Tanggal	Waktu (WITA)	Kegiatan	Tempat
1 s/d 14 Agustus	-	Lomba Konten Kreator (Video Pendek Kreatif Bertemakan HUT ke-130 Kota Negara)	-
2 s/d 3 Agustus	08.00 s/d 19.00	Offroad 4 x 4	Start dan Finish: Anjungan Cerdas Rambut Sivi
3 Agustus	08.00 s/d 18.00	Lomba Seni Suara Burung Berkicau Bupati Jemberana Cup Tahun 2025	Taman Pecangakan (Depan Kantor Bupati)
9 Agustus	08.00 s/d 12.00	Lomba Burung Merpati Terbang Tinggi	Lapangan Umum Negara
9 s/d 10 Agustus	09.00 s/d 16.00	Kejuaraan Tenis Meja Bupati Cup Tahun 2025	GOR Kriene Jvara
10 Agustus	08.00 s/d 19.00	Motor Trail Adventure	Start dan Finish: Lapangan Munduk Kendung
10 Agustus	16.00 s/d 20.00	Lomba Modeling (Model on The Top Competition Tema: Evening Gown Bernuansa Endek)	Gedung Kesenian Dr. Ir. Soekarno
10 s/d 16 Agustus	17.00 s/d 22.00	Kejuaraan Bulu Tangkis antar Desa Bupati Cup Tahun 2025	GOR PBSI Jemberana
11 Agustus	14.00 s/d 18.00	Gerak Jalan Tingkat SD/Sederajat	Start dan Finish: Depan Kantor Bupati Jemberana
12 Agustus	14.00 s/d 18.00	Gerak Jalan Tingkat SMP/Sederajat dan SMA/SMK sederajat	Start dan Finish: Depan Kantor Bupati Jemberana
13 Agustus	14.00 s/d 18.00	Gerak Jalan Kreasi Karyawan/i	Start dan Finish: Depan Kantor Bupati Jemberana
15 Agustus	08.30 s/d 10.00	JEMBRANA FUN WALK (Doorprize, Pesta Nasi Jinggo, dan Hiburan)	Start dan Finish: Gedung Kesenian Dr. Ir. Soekarno
15 Agustus	08.00 s/d 10.00	Kegiatan GEMARIKAN: Gerakan Gemar Makan Ikan	Gedung Kesenian Dr. Ir. Soekarno
16 Agustus	05.30 s/d 11.00	Lari 8K Pelajar SMP/SMA/SMK/Sederajat	Start: GOR Bakik dan Finish: Depan Kantor Bupati Jemberana
16 Agustus	08.00 s/d 14.00	Lomba Pengucapan Teks Pembukaan UUD 1945	Wartian Sekretariat Bersama: DPD KNPI Kabupaten Jemberana
16 Agustus	10.00 s/d 17.00	Lomba Layang-Layang	Sirkut Aji In-One Pengembangan
20 Agustus	10.00 s/d 12.00	Lomba Sampan Tradisional	Start: Pura Peracak dan Finish: Jembatan Samblong
21 Agustus	10.00 s/d 14.00	Lomba Cipta Menu (Kuliner Jemberana Berbasis Pangan Lokal)	Ballroom
21 Agustus	16.00 s/d 18.00	Zumba Party	Gedung Kesenian Dr. Ir. Soekarno
22 Agustus	07.00 s/d 10.00	Lomba Olahraga Rekreasi antar Perangkat Daerah	Taman Pecangakan (Depan Kantor Bupati)
22 Agustus	19.00 s/d 22.00	Lomba menyanyi Pop Solo Bintang Suara PGRI	Area Parkir Pamkab Jemberana
23 s/d 24 Agustus	08.00 s/d 19.00	Jimbarwana Petanque Competition Ke-8 (Tournament Petanque Open se-Bali)	Areal Parkir di Depan Lapangan Pecangakan
24 Agustus	07.00 s/d 11.00	Makepung Bupati Cup Tahun 2025	Sirkut Makepung Samblong
28 Agustus	08.00 s/d 11.00	Lomba Penjur antar Desa/Kelurahan se-Kabupaten Jemberana	Area Jalan Surapati dan Lapangan Taman Pecangakan
30 Agustus	08.00 s/d 13.00	Lomba Mancing	Kanal di Gedung Kesenian Dr. Ir. Soekarno
30 Agustus	08.00 s/d 17.00	Jemberana Fun Rally 2025	Start dan Finish: Simpang Jalan Surapati (sebelah barat Pura Jagatnaha)
31 Agustus	08.00 s/d 12.00	Jemberana Aeromodelling 2025	Stadion Pecangakan

Gambar 14 Jadwal Kegiatan Festival Semarak Jemberana Tahun 2025

20. BANG-IPAT MENCATAT: ruang penyampaian aspirasi dan dialog dengan elemen masyarakat (tokoh agama/tokoh masyarakat, generasi muda, petani, buruh, dan elemen lainnya) untuk menampung keluhan dan masukan masyarakat untuk pembangunan daerah.

Program BANG-IPAT MENCATAT merupakan ruang dialog dan penyampaian aspirasi masyarakat yang diinisiasi Pemerintah Kabupaten Jemberana dengan pola pendekatan Ngampik, yaitu membangun kedekatan langsung antara pimpinan daerah dengan warga untuk menampung keluhan, masukan, dan gagasan pembangunan dari berbagai elemen seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, generasi muda, petani, buruh, serta komunitas lainnya. Sepanjang tahun 2025, program ini diwujudkan melalui berbagai forum dialog terbuka, diskusi publik, dan musrenbang tematik dengan pendekatan yang lebih informal dan partisipatif, termasuk diskusi refleksi 100 hari kepemimpinan yang melibatkan komunitas anak muda serta forum musrenbang kepemudaan yang digelar secara santai tanpa sekat birokrasi. Melalui forum tersebut, berbagai isu strategis seperti pendidikan, lapangan kerja, UMKM, kesehatan mental, ekonomi kreatif, hingga infrastruktur daerah disampaikan langsung oleh masyarakat dan dicatat sebagai bahan perumusan kebijakan daerah, sehingga program ini dinilai memperkuat tata kelola pemerintahan yang inklusif, transparan, dan partisipatif sekaligus meningkatkan keterlibatan publik dalam proses pembangunan Kabupaten Jemberana.



Gambar 15 Bupati dan Wakil Bupati Jembrana mengadakan dialog dengan pemuda

21. Program pengolahan sampah plastik daur ulang produktif

Program ini merupakan strategi pengelolaan lingkungan dan pengurangan timbulan sampah yang semakin meningkat, khususnya mengingat keterbatasan kapasitas TPA Peh di Kabupaten Jembrana. Program ini diarahkan pada penguatan pengelolaan sampah berbasis sumber melalui pengembangan bank sampah, optimalisasi TPS3R, serta pemberdayaan masyarakat dan UMKM dalam mengolah sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomi melalui pendekatan ekonomi sirkular. Upaya tersebut juga didukung dengan edukasi pemilahan sampah, kampanye pengurangan plastik sekali pakai, serta kebijakan daerah seperti Instruksi Bupati Nomor 1 Tahun 2025 terkait pengelolaan sampah rumah tangga dan penguatan program Jembrana KEDAS. Selain itu, pemerintah daerah mulai mengembangkan teknologi pengolahan sampah modern melalui pembangunan fasilitas *Refuse Derived Fuel* (RDF) dengan dukungan bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Bali, yang pada 2025 masih dalam tahap instalasi dan direncanakan mulai beroperasi pada awal 2026. Secara umum, langkah ini menunjukkan pergeseran paradigma penanganan sampah di Jembrana dari sekadar pembuangan menuju pemanfaatan kembali yang produktif dan berkelanjutan.



Gambar 16 Peninjauan RDF oleh Kepala Daerah Kabupaten Jember

22. Program layanan pusat pendampingan mental health (kesehatan jiwa)

Pemerintah Kabupaten Jember merencanakan Program Layanan Pusat Pendampingan Mental Health sebagai bagian dari upaya penguatan layanan kesehatan jiwa masyarakat melalui penyediaan konseling, edukasi, dan integrasi dengan fasilitas kesehatan daerah. Namun demikian, implementasi program ini belum berjalan secara operasional, karena hingga saat ini kegiatan yang terlaksana baru sebatas pertemuan dan pembahasan awal terkait rencana pendampingan kesehatan mental. Pelaksanaan layanan pendampingan mental health secara khusus belum tersedia di tingkat daerah, sementara layanan kesehatan jiwa yang ada saat ini masih terbatas pada poli jiwa di rumah sakit umum daerah yang menangani konsultasi dan rujukan kasus kesehatan mental.

23. Menciptakan Jember yang inklusif dan ramah disabilitas

Program mewujudkan Jember yang inklusif dan ramah disabilitas pada tahun 2025 merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Jember untuk memperkuat pelayanan publik yang setara, nondiskriminatif, serta meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan penyandang disabilitas melalui peningkatan aksesibilitas fasilitas publik, dukungan sosial, dan edukasi inklusi sosial. Pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan fasilitas ramah disabilitas di berbagai sektor seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, meskipun diakui masih memerlukan penguatan melalui masukan serta partisipasi masyarakat. Saat ini, masih terdapat banyak fasilitas umum yang belum sepenuhnya menyediakan sarana akses bagi penyandang disabilitas, namun beberapa fasilitas milik pemerintah daerah telah mulai menyediakan aksesibilitas, seperti di Mal Pelayanan Publik (MPP), Kantor KPU, dan Kantor Kementerian Agama.



Gambar 17 Pemkab Jember menyerahkan alat bantu bagi penyandang disabilitas

24. Pemberian tes psikologi gratis untuk semua siswa guna mengarahkan pengembangan talenta generasi muda Jember.

Pemerintah Kabupaten Jember melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga melaksanakan program tes psikologi gratis bagi siswa sebagai perwujudan program Pemberian tes psikologi gratis untuk semua siswa Jember yang bertujuan mengidentifikasi potensi, minat, dan bakat siswa sejak dini guna mendukung perencanaan pendidikan dan karier generasi muda. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dengan metode asesmen berbasis komputer yang menilai aspek kecerdasan, kepribadian, minat, dan bakat siswa. Pelaksanaan tes pada tahun 2025 menyangkut siswa SD kelas V dan VI, seluruh siswa SMP, serta seluruh siswa SMA di Kabupaten Jember, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh guru bimbingan konseling dan orang tua sebagai dasar pendampingan pendidikan serta pemilihan jurusan pada jenjang berikutnya. Sebagian besar siswa di Kabupaten Jember telah mengikuti asesmen dan program ini diharapkan menjadi fondasi penting dalam memetakan potensi generasi muda Jember agar lebih terarah dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier di masa depan.



Gambar 18 Pemkab Jember Gelar Psikotes Massal untuk Petakan Bakat Siswa SMP

4.3 Peta Jalan Rencana Aksi Riset

Peta jalan riset dan inovasi tahun 2026 merupakan arah kebijakan yang menjabarkan tujuan, langkah-langkah, dan prioritas penguatan riset dan inovasi di Kabupaten Jembrana pada tahap kedua pelaksanaan Rencana Induk Peta Jalan dan Pemajuan IPTEK Daerah.

Tahun 2026 difokuskan pada penguatan aspek regulasi, kelembagaan, sumber daya, hingga budaya riset. Pada tahun ini pula, dilakukan penggalian alternatif solusi untuk menjawab permasalahan daerah serta strategi penguatan sektor unggulan.

Sebagai alat ukur keberhasilan dukungan riset dan inovasi terhadap pembangunan daerah di tahun 2026, ditetapkan target capaian sebagai berikut:

Tabel 23 Target capaian indikator Tahun 2026

Indikator	Satuan	Target 2026
Indeks Daya Saing Daerah (IDSD)	Skor Indeks	3,85
Indeks Inovasi Daerah (IID)	Skor Indeks	65,50

Pada tahun 2026, penguatan ekosistem dilakukan secara spesifik pada lima indikator utama:

1. Kebijakan dan Infrastruktur Riset dan Inovasi

Meliputi kajian kebijakan pendukung riset dan inovasi, penguatan database terintegrasi, peningkatan infrastruktur dasar, penguatan skema pendanaan, serta fasilitasi perlindungan kekayaan intelektual.

2. Kapasitas Kelembagaan dan Dukungan bagi Riset dan Inovasi di Tingkat Daerah

Fokus pada penguatan kolaborasi antar perangkat daerah dan stakeholder, penyediaan sarana penunjang, pemetaan dan peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan forum komunikasi riset dan inovasi.

3. Kemitraan Riset dan Inovasi Daerah

Diarahkan pada peningkatan jejaring kemitraan, pemetaan potensi kolaborasi, pengembangan media difusi inovasi, dan diseminasi hasil riset dan inovasi.

4. Budaya Riset dan Inovasi di Tingkat Daerah

Melalui promosi dan edukasi inovasi, pemberian apresiasi kepada inovator, penguatan inkubasi usaha berbasis inovasi, serta inventarisasi dan perlindungan kekayaan intelektual.

5. Keterpaduan Riset dan Inovasi di Daerah

Penguatan sistem sinergi riset dengan dokumen perencanaan pembangunan, penyusunan prioritas riset berbasis kebutuhan daerah, serta pengembangan sistem informasi kebutuhan dan hasil riset.

Fokus operasional riset dan inovasi di tahun 2026 diarahkan pada tahap analisis alternatif dalam menjawab permasalahan daerah dan pengembangan sektor unggulan.

- Analisis Alternatif Permasalahan Daerah

Riset diarahkan untuk mencari jalan keluar terhadap isu-isu strategis melalui analisis alternatif:

- 1) Transformasi Sosial: Analisis alternatif penyelesaian permasalahan sosial.
- 2) Transformasi Ekonomi: Analisis alternatif terhadap permasalahan ekonomi daerah.
- 3) Transformasi Tata Kelola: Analisis alternatif pada tata kelola pemerintahan dan politik.
- 4) Pembangunan Kewilayahan: Analisis alternatif terkait sarana prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan.

- Pengembangan Sektor Unggulan

Riset dan inovasi difokuskan pada penggalian alternatif pembangunan pada sektor-sektor prioritas:

- 1) Pertanian: Analisis alternatif pembangunan pertanian arti luas untuk ketahanan pangan.
- 2) Industri Pengolahan: Analisis alternatif pembangunan industri pengolahan daerah.

- 3) UMKM: Analisis alternatif pengembangan UMKM berbasis daya saing produk dan inovasi.
- 4) Pariwisata: Analisis alternatif pengembangan pariwisata berkelanjutan.
- 5) Ekonomi Kreatif: Analisis alternatif pengembangan ekonomi kreatif dan inovatif.

4.4 Inovasi dan Kerjasama

4.1.1 Inovasi

BRIDA Kabupaten Jember selalu melakukan pendampingan penyelenggaraan inovasi kepada seluruh perangkat daerah setiap tahunnya. Pada tahun 2025, DESK teknis terkait inovasi telah dilaksanakan pada bulan Februari Tahun 2025. Hal ini juga telah tercantum dalam laporan sub kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan di Bidang Teknologi dan Inovasi.

Tabel 24 Daftar Inovasi dan Tahapannya Tahun 2025

Nama Inovasi Tahun 2025	Tahapan
Pelayanan Penunggu Pasien	Penerapan
Boga Tresna Werdha (BTW)	Penerapan
Pelayanan Antar Jemput Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit (RS. Tabanan, RS. Badung, RS. Sanglah)	Uji Coba
Pelayanan Rumah Singgah	Uji Coba
Pelayanan Rumah Rehab	Uji Coba
Aplikasi SIAGA (Sistem Administrasi Penanggulangan Bencana) Daerah Kabupaten Jember	Uji Coba
SETEPOK (Sentra Tenun Pusat Oleh-oleh Khas) JEMBER	uji coba
SI BUKIT HARMONI (subsidi bunga kredit Hadir Untuk Orang Jember Ini)	Uji Coba
SI LANCIP TERPANA (Sistem Layanan Pencatatan Sipil Terintegrasi dengan Pengadilan Negeri Negara)	Penerapan
SIPENDU”(Sistem Pelayanan Terpadu)	Penerapan
Sidang Terpadu Insidentil	Penerapan
“SENYUMKU AKTA JEMBER” Sistem Efisien Pelayanan Administrasi Kependudukan Akta Kelahiran dan Akta Kematian untuk Masyarakat Jember”	Penerapan
ADI PRADJA (Adu Inovasi Perangkat Daerah Jember)	Uji coba
SEKSI MINAPASA (Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Demi Jember Pasti Bisa)	Uji Coba
POL PP BANGGA JEMBER (Polisi Pamong Praja Sumbang Warga Jember).	Penerapan
RUMAH PENTING (Rumahnya Remaja Peduli Stunting).	Penerapan
MPP PLUS (Mal Pelayanan Publik Peningkatan Layanan Untuk Semua)	uji coba
Si Pejabat Jempol	Inisiatif
NAHKODA (Naskah Kuno Digital Jember)	Inisiatif
i-Jember (Perpustakaan Digital Kabupaten Jember)	Inisiatif
Sekolah Kedas (Sekolah Keren Tidak Ada Sampah)	Penerapan
Kantor Kedas (Kantor Keren Tidak Ada Sampah)	Penerapan
Alingana Bhumi (Aksi Lindungi Alam Jember Agar Bersih Hijau Untuk Masyarakat Indonesia)	Penerapan
Jaladara (Jember Melangkah Aktif Dalam Aksi Rawat Alam)	Penerapan

Nama Inovasi Tahun 2025	Tahapan
Teba Modern (Jembrana Bebas Dari Sampah Organik Berbasis Pengomposan)	Uji Coba
K- BANGDA Klinik Konsultasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jembrana	Penerapan
Agrowisata Lembah Permai	Uji Coba
Sekolah Lansia	Penerapan
Sekolah Lansia "MekarSari" Desa Batuagung	Penerapan
Pengembangan Pariwisata Desa	Penerapan
GERBEK (Gerakan Bebas Plastik)	Inisiatif
pemilahan sampah	Penerapan
Reduce, Reuse, Recycle (3R)	Penerapan
Menciptakan Lingkungan Sekolah Kaya Teks	Inisiatif
Digitalisasi Penerimaan Tamu	Penerapan
Jumlah Inovasi	Jumlah Inovasi yang diterapkan
35	19

4.4.2 Kerjasama

Dalam rangka memperkuat ekosistem riset, inovasi, dan perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) di daerah, BRIDA Kabupaten Jembrana merencanakan penguatan kerjasama strategis dengan Kementerian Hukum melalui Kantor Wilayah Bali, khususnya Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), serta dengan perguruan tinggi sebagai mitra pelaksana kajian dan penelitian.

Kerjasama dengan Kementerian Hukum Kantor Wilayah Bali (DJKI) diarahkan pada pelaksanaan layanan Sentra KI di Kabupaten Jembrana guna meningkatkan akses masyarakat, pelaku UMKM, inovator, dan perangkat daerah terhadap layanan konsultasi, pendampingan, pendaftaran, serta fasilitasi perlindungan KI. Melalui Sentra KI, proses pengajuan hak cipta, merek, paten sederhana, dan bentuk KI lainnya diharapkan dapat dilakukan secara lebih mudah, cepat, dan terkoordinasi, sekaligus mendorong peningkatan kesadaran hukum dan budaya perlindungan KI di daerah.

Selain itu, BRIDA Kabupaten Jembrana juga merencanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam pelaksanaan berbagai kajian strategis daerah. Kerjasama tersebut meliputi kajian di bidang pemerintahan dan pengkajian peraturan untuk mendukung penyusunan kebijakan yang berbasis *evidence* dan selaras dengan kebutuhan daerah, serta kajian di bidang ekonomi dan pembangunan yang berfokus pada penguatan sektor unggulan, peningkatan daya saing daerah, dan percepatan pertumbuhan ekonomi lokal.

Sinergi antara pemerintah daerah, instansi vertikal, dan perguruan tinggi ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan yang berkualitas, meningkatkan hilirisasi hasil riset dan inovasi, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Jembrana.

4.5 Keuangan

Pada tahun 2025 Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Jembrana mendapat anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 3,009,256,321.00 untuk mendanai 2 (dua) program dengan 10 (sepuluh) kegiatan, 30 (tiga puluh) Sub Kegiatan. Dari dana yang dianggarkan tersebut, terealisasi sebesar Rp. 2,455,931,101.00 dengan realisasi sesuai persentase pekerjaan sebesar 81.61%. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100%

menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja Badan Riset dan Inovasi Daerah tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 25 Rekapitulasi Realisasi Belanja Operasi Per Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan APBD Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2025

NO	NAMA OPD, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA INDIKATOR		PAGU BELANJA OPERASI APBD	REALISASI KEUANGAN			PERSENTASE		SISA PAGU	KET	OPD
		NILAI	SATUAN		s/d BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	FISIK(%)	KEU(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 4/3*100	10 = 8/5*100	11 = 5 -- 8	12	13
1	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH	100.00		3,009,256,321.00	2,064,630,723.00	391,300,378.00	2,455,931,101.00	-	81.61	553,325,220.00		BRIDA
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	80	Nilai SAKIP	2,319,012,321.00	1,694,091,907.00	278,932,190.00	1,973,024,097.00	-	85.08	345,988,224.00		BRIDA
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3	Dokumen	9,034,700.00	5,335,625.00	399,600.00	5,735,225.00	-	63.48	3,299,475.00		BRIDA
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	Dokumen	1,035,700.00	643,545.00		643,545.00	-	62.14	392,155.00		BRIDA
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1	Dokumen	1,260,000.00	901,620.00	199,800.00	1,101,420.00	-	87.41	158,580.00		BRIDA
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1	Dokumen	1,260,000.00	701,830.00		701,830.00	-	55.70	558,170.00		BRIDA
	Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	2	Dokumen	1,260,000.00	683,600.00		683,600.00	-	54.25	576,400.00		BRIDA
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	1	Dokumen	1,260,000.00	1,083,200.00		1,083,200.00	-	85.97	176,800.00		BRIDA

NO	NAMA OPD, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA INDIKATOR		PAGU BELANJA OPERASI APBD	REALISASI KEUANGAN			PERSENTASE		SISA PAGU	KET	OPD
		NILAI	SATUAN		s/d BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	FISIK(%)	KEU(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 4/3*100	10 = 8/5*100	11 = 5 -- 8	12	13
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1	Laporan	1,415,000.00	856,830.00	199,800.00	1,056,630.00	-	74.67	358,370.00		BRIDA
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1	Laporan	1,544,000.00	465,000.00		465,000.00	-	30.12	1,079,000.00		BRIDA
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1	laporan	1,876,710,421.00	1,424,528,854.00	174,193,590.00	1,598,722,444.00	-	85.19	277,987,977.00		BRIDA
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13	orang/bulan	1,874,182,421.00	1,423,315,426.00	173,793,990.00	1,597,109,416.00	-	85.22	277,073,005.00		BRIDA
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	12	dokumen	1,301,000.00	604,605.00	199,800.00	804,405.00	-	61.83	496,595.00		BRIDA
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	laporan	1,227,000.00	608,823.00	199,800.00	808,623.00	-	65.90	418,377.00		BRIDA
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	80	%	12,750,000.00	12,584,550.00	-	12,584,550.00	-	98.70	165,450.00		BRIDA
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	0	Paket	12,750,000.00	12,584,550.00		12,584,550.00		98.70	165,450.00		BRIDA
	Pendidikan dan pelatihan pegawai	0	Orang	-	-		-			-		BRIDA

NO	NAMA OPD, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA INDIKATOR		PAGU BELANJA OPERASI APBD	REALISASI KEUANGAN			PERSENTASE		SISA PAGU	KET	OPD
		NILAI	SATUAN		s/d BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	FISIK(%)	KEU(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 4/3*100	10 = 8/5*100	11 = 5 -- 8	12	13
	berdasarkan tugas dan fungsi											
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	90	%	87,363,200.00	26,080,000.00	31,658,600.00	57,738,600.00	-	66.09	29,624,600.00		BRIDA
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12	Paket	6,462,200.00	-	5,949,800.00	5,949,800.00	-	92.07	512,400.00		BRIDA
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1	laporan	1,607,000.00	957,000.00		957,000.00	-	59.55	650,000.00		BRIDA
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12	laporan	79,294,000.00	25,123,000.00	25,708,800.00	50,831,800.00	-	64.11	28,462,200.00		BRIDA
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	80	%	207,000,000.00	145,650,000.00	36,000,000.00	181,650,000.00	-	87.75	25,350,000.00		BRIDA
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1	Unit	63,000,000.00	37,650,000.00		37,650,000.00	-	59.76	25,350,000.00		BRIDA
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2	Unit	144,000,000.00	108,000,000.00	36,000,000.00	144,000,000.00	-	100.00	-		BRIDA
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	Unit		-		-			-		BRIDA
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	laporan	49,760,000.00	14,760,000.00	34,557,000.00	49,317,000.00	-	99.11	443,000.00		BRIDA

NO	NAMA OPD, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA INDIKATOR		PAGU BELANJA OPERASI APBD	REALISASI KEUANGAN			PERSENTASE		SISA PAGU	KET	OPD
		NILAI	SATUAN		s/d BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	FISIK(%)	KEU(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 4/3*100	10 = 8/5*100	11 = 5 -- 8	12	13
	Penyediaan jasa surat menyurat	5	laporan	1,260,000.00	1,260,000.00		1,260,000.00	-	100.00	-		BRIDA
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	1	laporan	48,500,000.00	13,500,000.00	34,557,000.00	48,057,000.00	-	99.09	443,000.00		BRIDA
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	15	Jenis	76,394,000.00	65,152,878.00	2,123,400.00	67,276,278.00	-	88.06	9,117,722.00		BRIDA
	Penyediaan jasa pemeliharaan ,Biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan	1	Unit	31,700,000.00	27,371,408.00		27,371,408.00	-	86.35	4,328,592.00		BRIDA
	Penyediaan jasa pemeliharaan ,Biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan Dinas operasional atau lapangan	2	Unit	34,694,000.00	31,680,320.00	2,123,400.00	33,803,720.00	-	97.43	890,280.00		BRIDA
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10	Unit	10,000,000.00	6,101,150.00		6,101,150.00	-	61.01	3,898,850.00		BRIDA
2	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	100	%	690,244,000.00	370,538,816.00	112,368,188.00	482,907,004.00	-	69.96	207,336,996.00		BRIDA

NO	NAMA OPD, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA INDIKATOR		PAGU BELANJA OPERASI APBD	REALISASI KEUANGAN			PERSENTASE		SISA PAGU	KET	OPD
		NILAI	SATUAN		s/d BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	FISIK(%)	KEU(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = $\frac{9}{4/3*100}$	10 = $8/5*100$	11 = 5 -- 8	12	13
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	BAIK	Nilai IKK	602,971,000.00	307,826,321.00	111,254,858.00	419,081,179.00		69.50	183,889,821.00		BRIDA
	Fasilitasi ,pelaksanaan dan evaluasi penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan otonomi daerah	2	laporan	602,971,000.00	307,826,321.00	111,254,858.00	419,081,179.00	-	69.50	183,889,821.00		BRIDA
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	80	% IPKD	16,984,000.00	5,782,817.00	-	5,782,817.00	-	34.05	11,201,183.00		BRIDA
	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1	dokumen	5,830,000.00	1,642,701.00		1,642,701.00	-	28.18	4,187,299.00		BRIDA
	Penelitian dan Pengembangan Kehutanan	1	dokumen	5,811,000.00	1,047,026.00		1,047,026.00	-	18.02	4,763,974.00		BRIDA
	Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan	0	dokumen		-		-			-		BRIDA

NO	NAMA OPD, PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA INDIKATOR		PAGU BELANJA OPERASI APBD	REALISASI KEUANGAN			PERSENTASE		SISA PAGU	KET	OPD
		NILAI	SATUAN		s/d BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	FISIK(%)	KEU(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 4/3*100	10 = 8/5*100	11 = 5 -- 8	12	13
	Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika	1	dokumen	5,343,000.00	3,093,090.00		3,093,090.00	-	57.89	2,249,910.00		BRIDA
	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	60	Nilai IID	70,289,000.00	56,929,678.00	1,113,330.00	58,043,008.00	-	82.58	12,245,992.00		BRIDA
	Penelitian ,pengembangan dan perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	1	dokumen	51,156,000.00	50,212,395.00		50,212,395.00	-	98.16	943,605.00		BRIDA
	Sosialisasi dan Diseminasi hasil-hasil kelitbangan	1	laporan	12,834,000.00	3,310,083.00	707,070.00	4,017,153.00	-	31.30	8,816,847.00		BRIDA
	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	1	laporan	6,299,000.00	3,407,200.00	406,260.00	3,813,460.00	-	60.54	2,485,540.00		BRIDA
			%	3,009,256,321.00	2,064,630,723.00	391,300,378.00	2,455,931,101.00		81.61	553,325,220.00		

BAB V **PENUTUP**

5.1 Tantangan dan Peluang

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai perangkat daerah yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, invensi, dan inovasi, BRIDA Kabupaten Jembrana dihadapkan pada berbagai tantangan sekaligus peluang yang perlu dikelola secara strategis. Tantangan tersebut muncul baik dari aspek kelembagaan, sumber daya, maupun ekosistem riset dan inovasi daerah yang masih dalam tahap penguatan.

Salah satu tantangan utama adalah masih relatif barunya kelembagaan BRIDA di Kabupaten Jembrana, mengingat BRIDA secara resmi berdiri pada tahun 2023 sebagai hasil pemisahan fungsi kelitbangan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Kondisi ini menuntut adanya proses konsolidasi organisasi, penguatan sistem kerja, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar mampu menjalankan fungsi riset dan inovasi secara optimal. Selain itu, penguatan koordinasi lintas perangkat daerah juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam mendorong agar hasil inovasi yang dihasilkan oleh perangkat daerah dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam program dan kegiatan pembangunan daerah.

Tantangan lainnya berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, baik dari sisi jumlah maupun kompetensi sumber daya manusia yang secara khusus memiliki keahlian di bidang riset, pengkajian kebijakan, dan pengembangan inovasi. Di samping itu, ketersediaan dukungan anggaran, sarana prasarana, serta sistem data dan informasi yang terintegrasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi penelitian dan pengembangan daerah secara efektif.

Namun demikian, di balik berbagai tantangan tersebut terdapat peluang yang sangat besar bagi penguatan peran BRIDA dalam pembangunan daerah. Kabupaten Jembrana memiliki potensi sumber daya alam dan ekonomi yang cukup beragam, seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri pengolahan, serta pariwisata berbasis alam dan budaya. Potensi tersebut membuka ruang yang luas bagi pengembangan riset terapan dan inovasi daerah yang mampu meningkatkan nilai tambah produk unggulan serta memperkuat daya saing ekonomi lokal.

Selain itu, komitmen pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan berbasis inovasi juga menjadi peluang strategis bagi BRIDA untuk memperkuat perannya. Hal ini tercermin dari adanya berbagai program unggulan daerah yang menjadi prioritas pembangunan serta kebutuhan akan kajian kebijakan yang berbasis data dan eviden. Peran BRIDA sebagai penghubung antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan masyarakat juga membuka peluang terbentuknya kolaborasi riset dan inovasi yang lebih luas.

Dengan memanfaatkan peluang tersebut serta mengelola berbagai tantangan yang ada secara adaptif dan inovatif, BRIDA Kabupaten Jembrana diharapkan mampu menjadi motor penggerak penguatan ekosistem riset dan inovasi daerah. Ke depan, BRIDA diharapkan tidak hanya berperan sebagai lembaga yang menghasilkan kajian dan inovasi, tetapi juga sebagai katalisator dalam mendorong transformasi pembangunan daerah yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jembrana.

5.2 Komitmen BRIDA

BRIDA Kabupaten Jembrana berkomitmen untuk terus memperkuat peran dan kontribusinya dalam mendukung pembangunan daerah yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya peningkatan kualitas penelitian, pengembangan, pengkajian kebijakan, serta penerapan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan masyarakat Kabupaten Jembrana.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRIDA berkomitmen untuk mendorong terciptanya ekosistem riset dan inovasi daerah yang kolaboratif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik perangkat daerah, perguruan tinggi, dunia usaha, komunitas, maupun masyarakat. Melalui sinergi tersebut diharapkan berbagai potensi daerah dapat dikembangkan secara optimal melalui pendekatan riset terapan dan inovasi yang mampu memberikan nilai tambah bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Kabupaten Jembrana.

BRIDA juga berkomitmen untuk memperkuat tata kelola kelembagaan yang profesional, transparan, dan akuntabel, serta mendukung tercapainya target indikator kinerja daerah, khususnya dalam peningkatan daya saing daerah, penguatan inovasi perangkat daerah, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, BRIDA akan terus mendorong perangkat daerah untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi yang berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

Ke depan, BRIDA Kabupaten Jembrana berkomitmen untuk menjadi pusat pengembangan riset dan inovasi daerah yang adaptif terhadap dinamika pembangunan, mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan yang berbasis data dan kajian ilmiah, serta menjadi katalisator dalam mendorong transformasi pembangunan daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi, integritas, dan profesionalisme, BRIDA Kabupaten Jembrana akan terus berupaya memberikan kontribusi terbaik bagi terwujudnya pembangunan daerah yang maju, harmoni, dan bermartabat.